

**KEEFEKTIFAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*
(SAS) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I DI MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Siti Murni
NIM: 113911070

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Murni
NIM : 113911070
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**KEEFEKTIFAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*
(SAS) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I DI MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH TAHUN
AJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 November 2015
Pembuat pernyataan,



Siti Murni
NIM:113911070



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **KEEFEKTIFAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI METODE *STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK* (SAS) PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI
MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH TAHUN AJARAN
2014/2015**

Nama : Siti Murni
NIM : 113911070
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S-1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 24 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

NIP. 19570202 199203 2001


Ubaidillah, M. Ag

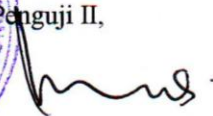
NIP. 19730826 200212 1001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag

NIP. 19741030 200212 1002


Titik Rahmawati, M. Ag

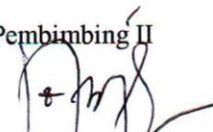
NIP. 19710122 200501 2 001

Pembimbing I,

Pembimbing II


Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

NIP. 19691114 199403 1002


Zulaikhah, M. Ag. M. Pd

NIP. 19760130 200501 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 05 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

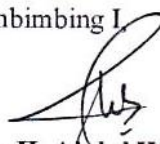
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul	KEEFEKTIFAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH TAHUN AJARAN 2014/2015
Nama	: Siti Murni
NIM	: 113911070
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	: S-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.
NIP. 196911141994031002

NOTA DINAS

Semarang, 05 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikumwr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

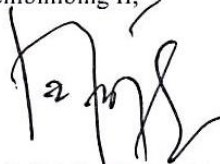
Judul **KEEFEKTIFAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI METODE STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI MIFTAKHUL
AKHLAQIYAH TAHUN AJARAN 2014/2015**

Nama : Siti Murni
NIM : 113911070
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyahdan KeguruanUIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Zulaikhah, M. Ag. M. Pd
NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : **Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : Siti Murni

NIM : 113911070

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah dirasa belum optimal, Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah konsep pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang tepat dalam memilih dan menerapkan metode membaca yang efektif. Media yang digunakan juga belum bervariasi, Selama ini guru hanya menggunakan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dan untuk mengetahui keefektifan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampling Random*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa, dan kelas I-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil test yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai pada kelas eksperimen 77,714 sedangkan rata-rata nilai pada kelas kontrol adalah 70,00. Berdasarkan hasil uji *t test* diperoleh $t_{hitung} = 2,975$ dan $t_{tabel} = 1,668$ dengan taraf nyata sebesar 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan peserta didik antara kelas yang menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan kelas yang hanya menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode

Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat iman, Islam, karunia, nikmat, dan hidayah-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015” ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang peneliti nantikan syafa’atnyadihari kiamat nanti. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St., dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H.Fakrurrozi, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Abdul Kholiq, M.Ag., sebagai dosen wali yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag., dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Zulaikhah, M. Ag. M. Pd., dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberi pengarahan dalam perkuliahan.
7. Muhammad Miftahul Arief, S. Pd. I., Kepala MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Miftakhul Akhlaqiyah.
8. Annie Qodriyah, S.Pd.I., selaku guru kelas IA dan Nurul Mafrukhah, S. Pd. I selaku guru kelas IB di MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

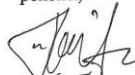
9. Bapak dan ibuku tercinta, Bapak Sarbani dan Ibu Darmi yang senantiasa mencurahkan do'a, nasehat, dukungan dan kasih sayangnya kepada peneliti.
10. Adik-adikku, Thoatul Mudawamah dan Aris Munadhar yang menjadimotivasi dan semangat bagi peneliti.
11. Kumar SuryoKusumo yang senantiasa mengiringi peneliti dengan do'a, memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI-2011, yang selalu memberi motivasi dan tempat bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Keluargabesarposko 62, (hana, mbakrif'ah, nadya, mak'enurma, mbakela, mbak uyis, mas yoga, mas miftah, mas naim, mas din) yang telah memberikan arti kebersamaan.
14. Akang dan teteh UKM Bandung Karate Club UIN Walisongo yang telah memberikan arti kekeluargaan kepada peneliti.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti, Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 5 November 2015

peneliti,



Siti Murni

NIM:113911070

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiv
BABI : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BABII : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Keterampilan Membaca Permulaan	10
a. Pengertian Keterampilan Membaca	10
b. Membaca Sebagai Keterampilan.....	13
c. Tujuan Membaca.....	14
d. Proses Membaca.....	16
e. Asesmen Kesulitan Membaca	21
f. MembacaPermulaan	23

2. Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	27
a. Metode Mengajar	27
b. Metode SAS	30
3. Kesulitan Membaca	35
B. Kajian pustaka.....	42
C. Rumusan Hipotesis.....	44

BABIII :METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51

BABIV :DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	64
B. Analisis Data	73
1. Analisis Data TahapAwal.....	74
2. Analisis Data TahapAkhir.....	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
D. KeterbatasanP enelitian	86

BABV : PENUTUP

A. Simpulan.....	88
B. Saran	90
C. Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1: Hasil Analisis Validitas Butir Soal
- Tabel 4.2: Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
- Tabel 4.3: Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal
- Tabel 4.4: Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Tabel 4.5: Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal
- Tabel 4.6: Perhitungan Daya Beda Butir Soal
- Tabel 4.7: Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Tabel 4.8: Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Tabel 4.9: Data Hasil Uji Normalitas Akhir
- Tabel 4.10: Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Profil Sekolah
- Lampiran 2: Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba
- Lampiran 3: Daftar Nama Responden Kelas Eksperimen
- Lampiran 4: Daftar Nama Responden Kelas Kontrol
- Lampiran 5a: RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama
- Lampiran 5b: RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua
- Lampiran 6a: RPP Kelas Kontrol Pertemuan Pertama
- Lampiran 6b: RPP Kelas Kontrol Pertemuan kedua
- Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 8: Uji kesamaan dua rata-rata
- Lampiran 9: Uji normalitas nilai tahap akhir
- Lampiran 10: Uji homogenitas nilai tahap akhir
- Lampiran 11: Uji t-Tes pihak kanan
- Lampiran 12: Kisi-kisi soal uji coba
- Lampiran 13: Instrumen soal tes uji coba
- Lampiran 14: Kunci jawaban tes uji coba
- Lampiran 15: lembar jawaban soal uji coba instrumen
- Lampiran 16: Instrumen soal *post-test*
- Lampiran 17: kunci jawaban soal *post-test*
- Lampiran 18: Lembar jawab soal *post-test*
- Lampiran 19: instrumen pembelajaran (teks cerita)
- Lampiran 20: Foto pembelajaran
- Lampiran 21: Contoh lembar pekerjaan siswa

Lampiran 22: Surat keterangan penunjukan pembimbing

Lampiran 23: Surat izin riset

Lampiran 24: Surat keterangan telah melakukan riset

Lampiran 25: Uji laboratorium

Lampiran 26: Surat keterangan ko-kurikuler

Lampiran 27 :Transkripko-kurikuler

Lampiran 28: SKK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dalam memenuhi kebutuhannya setiap orang memerlukan kerjasama dengan orang lain.¹

Dari kalangan peserta didik, banyak yang beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena cakupan dalam mata pelajaran ini sangat luas yang mencakup empat aspek yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis.

Keterampilan membaca misalnya, keterampilan membaca ini memiliki peranan yang sangat penting. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan

¹Widjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 11

mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Membaca baik dalam makna yang sempit maupun dalam makna yang luas, merupakan salah satu aktivitas utama dalam upaya mewujudkan kecerdasan. Jadi, keterampilan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh setiap manusia, perintah membaca ini sedemikian penting dan dicantumkan dalam rangkaian wahyu pertama Allah yaitu :

الَّذِي ۞ الْاَكْرَمُ وَرَبُّكَ اَقْرَأُ ۞ عَلَّمَ مِمَّنْ الْاِنْسَنَ خَلْقَ ۞ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاَسْمِ اَقْرَأُ
۞ يَعْلَمُ مَا الْاِنْسَنَ عَلَّمَ ۞ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ

“Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al Alaq: 1-5)²

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Keterampilan membaca permulaan merupakan modal utama bagi murid di kelas awal yaitu Kelas 1 dan 2, Kegagalan dalam penguasaan keterampilan membaca permulaan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk melanjutkan ke

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra), hlm. 1271

jenjang kelas yang lebih tinggi maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian EndahWahyuningsih pada tahun 2013 menunjukkan bahwa anak yang mengalami kesulitan membaca memiliki kemampuan membaca yang rendah begitu pula kemampuan menulis. Mengingat hal tersebut, penanganan kesulitan membaca sangat diharapkan, karena aktivitas belajar pada anak dimulai dari bagaimana individu membaca, dan proses membaca buku akan sangat dipentingkan bagi anak untuk kehidupan mendatang. Bagi anak yang tidak mampu membaca akan ketinggalan banyak informasi, Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar tersebut.³

Akan tetapi, tujuan pendidikan sekolah akan tercapai maksimal jika dipengaruhi dengan proses pembelajaran yang efektif. Untuk itu, harus disertai pula dengan proses pembelajaran yang mendukung, misalnya penggunaan metode yang lebih variatif. Karena dengan adanya proses belajar mengajar yang menarik dan bervariasi maka tujuan pembelajaran akan tercapai maksimal. Selain itu, hasil belajar peserta didik pun diharapkan lebih meningkat.

³EndahWahyuningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Membaca Nyaring Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Dawuhan Kidul Papar Kediri”, Skripsi, (Surabaya: Fakultas IAIN Sunan Ampel, 2012), hlm. 6

Terkait dengan proses pembelajaran efektif, yang menjadi persoalan pokok ialah bagaimana memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar memuaskan. Hal ini dilatarbelakangi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subjek dalam pembelajaran.

Pada umumnya, proses pembelajaran di kelas cenderung *teacher-centered* sehingga peserta didik menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan metode tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini peserta didik tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*) padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.⁴

Pernyataan di atas sesuai dengan Jerome S. Bruner, seorang ahli psikologi perkembangan dan psikologi belajar kognitif.

Hal yang terpenting dalam belajar ialah bagaimana orang memilih, mempertahankan, dan mentransformasi informasi secara aktif. Oleh karena itu, Bruner memusatkan perhatiannya pada masalah apa yang dilakukan manusia dengan informasi yang diterimanya dan apa yang dilakukannya sesudah memperoleh informasi tersebut, sehingga mencapai tingkat pemahaman.⁵

⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 5-6.

⁵Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 74

Menurut pengalaman guru kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah, 65% dari jumlah siswa kelas 1 sudah bisa membaca akan tetapi anak belum bisa menganalisis bahkan belum mampu menguraikan suatu kalimat, semua itu dapat diketahui ketika anak-anak mengerjakan tugas atau soal ulangan yang diberikan oleh guru, masih banyak anak yang tidak paham apa maksud dari soal tersebut. Siswa yang kesulitan membaca (memahami soal yang diberikan) sering memperlihatkan kebiasaan dan tingkah laku yang tidak wajar. Gejala-gejala gerakannya penuh ketegangan seperti mengernyitkan kening, gelisah, irama suara meninggi, menggigit bibir, adanya perasaan tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak untuk membaca bahkan menangis. Gejala-gejala tersebut sering terjadi di kelas I dan Gejala-gejala tersebut muncul akibat dari kesulitan siswa dalam belajar membaca dan memahami suatu bacaan.

Indikator kesulitan siswa dalam membaca permulaan antara lain, siswa tidak mengenali huruf, siswa sulit membedakan huruf, siswa kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar, siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mengambil langkah dengan memperbaharui metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), dengan cara pengenalan dan pengamatan keseluruhan (*struktural*) secara sepiantas. Kemudian pengenalan dan pengamatan lebih jauh

(*analitik*) sampai bagian-bagian kemudian pengenalan dan pengamatan mendalam (*sintetik*) sehingga dapat memahami.

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah Metode yang dilaksanakan dalam dua periode, periode pertama ialah periode tanpa buku dan periode kedua ialah dengan buku. Urutan pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Merekam bahasa anak
2. Bercerita dengan gambar
3. Membaca gambar
4. Membaca gambar dengan kartu kalimat
5. Proses *struktural*
6. Proses *analitik*
7. Proses *sintetik*
8. Setelah periode di atas (periode tanpa buku), selanjutnya periode membaca dengan buku.⁶

Berdasarkan pengamatan, kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran membaca tersebut lebih disebabkan oleh faktor guru dalam menggunakan metode yang kurang tepat, dalam hal ini guru masih menggunakan metode konvensional. Hal diatas menjadi dorongan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, dengan harapan setelah diterapkannya metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) keterampilan membaca permulaan pada kelas I di MI Miftahul Akhlaqiyah semakin efektif.

⁶JauharotiAlfin dkk, *Bahasa Indonesia paket 7-12*, (NN: LAPIS, 2008), hlm. 19

Dari beberapa uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul : “KEEFEKTIFAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK* (SAS) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH TAHUN AJARAN 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian yang dijabarkan pada latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah ?
2. Apakah metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif terhadap keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah

2. Untuk mengetahui keefektifan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah.

Sedangkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik MI Miftakhul Akhlaqiyah karena bisa mendapatkan gaya pembelajaran baru untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan serta peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru-guru MI Miftakhul Akhlaqiyah agar bisa menambah model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia serta dapat memacu guru agar lebih baik dalam mengajarkan materi membaca.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru, sehingga peneliti dapat menggunakan pengalaman baru yang didupakannya untuk mengembangkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam pemikiran terhadap teknik pengajaran bahasa Indonesia yang tepat guna sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah dengan berlandaskan pada standar proses.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara”.¹

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.²

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1180

²Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cetakan ketiga, hlm. 2

Menurut Rahayu S. Hidayat, mendefinisikan makna membaca dengan lebih lengkap, intinya melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi ini mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca yaitu pembaca (yang melihat, memahami dan melisankan dalam hati), bacaan (yang dilihat), dan pemahaman (oleh pembaca).³

Menurut Klein, dkk (1996) dalam bukunya Farida Rahim bahwa definisi “membaca mencakup: Membaca merupakan suatu proses, Membaca merupakan suatu strategi, Membaca adalah interaktif”.⁴ Berdasarkan pernyataan tersebut membaca mempunyai beberapa makna, yang pertama *Membaca merupakan suatu proses*, informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Yang kedua *Membaca merupakan suatu strategi*, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Yang ketiga *Membaca adalah interaktif*, keterlibatan pembaca dengan teks tergantung

³Rahayu S. Hidayat, *Pengentasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Jakarta: Intermedia, 1990), hlm. 27

⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 2-3

pada konteks. orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

“Membaca mempunyai tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu: *recording*, *decoding*, dan *meaning*”.⁵ Maksudnya *Recording*, komponen dasar dari proses membaca yang hanya merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan *decoding* (penyandian) sudah merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Selain proses *recording* dan *decoding* anak juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*).

Seperti yang dikemukakan oleh *Crawley* dan *Montain* (1995)

Disamping keterampilan *decoding*, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*). Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literalsampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Dengan demikian dapat

⁵Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 12

dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif.⁶

Pendapat orang awam menganggap membaca adalah mencocokkan bunyi dengan huruf. Definisi ini Nampak ringkas dan jelas, namun itu hanya mekanisme dasar membaca, dan kita tidak melihat di dalamnya apa tujuan mencocokkan bunyi dengan huruf.

b. Tujuan Membaca

Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca, dalam melakukan kegiatan membaca tersebut tentunya dengan tujuan yang berbeda-beda. Karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan ketika melakukan kegiatan membaca.

Melalui Al- Qur'an Allah sudah menegaskan, dalam surat Al- Alaq pada ayat 1

﴿حَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ آفَرَا﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

Dalam kitab tafsir dijelaskan bahwa

Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat Nya yang tersurat (Qauliyah), yaitu Al-Qur'an dan ayat-ayat

⁶Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 2-3

Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan namaNya, artinya karena Dia dan mengharap pertolonganNya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.⁷

Berdasarkan tafsir di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari membaca adalah untuk memperoleh hasil yang diridhai oleh Allah yaitu ilmu dan memperoleh sesuatu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Berkaitan dengan tujuan membaca, Rivers dan Temperly (1978) juga mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca: Untuk memperoleh informasi, Untuk memperoleh berbagai petunjuk, Untuk berakting dalam sebuah drama, Untuk berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat, Untuk mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi, Untuk memperoleh kesenangan atau hiburan.⁸

Dari beberapa tujuan yang telah dikemukakan di atas dapat dikelompokkan beberapa tujuan dalam kegiatan keterampilan membaca di SD/MI, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an da Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi), 2010, hlm. 720

⁸Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia* Edisi pertama, hlm. 13

husus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Tujuan siswa membaca di dalam kelas seperti: Kesenangan siswa untuk memperoleh informasi, menyempurnakan/ membiasakan membaca nyaring, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi, mengkonfirmasi atau menolak prediksi yang telah ada, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

c. Proses Membaca

Dalam membaca membutuhkan sebuah proses seperti yang dikemukakan oleh *Rudolf Flesch* dalam buku *Donald J. Leu, Jr.* mengemukakan bahwa:

*“relates reading to a set of mechanical skills: “learning to read is like learning to drive a car, the child learns the mechanics of reading, and when he’s through, he can read (1981, p. 3). [teach] the child [phonics] letter by letter and sound by sound until he knows it-and when he knows it he knows how to read”.*⁹

⁹Donald J. Leu, Jr., *Effective Reading Instruction In the Elementary Grades*, (Columbus: United States of America, 1987), hlm. 8-9

Berkaitan dengan membaca merupakan satu set keterampilan mekanik: "belajar membaca itu seperti belajar mengendarai mobil, anak belajar mekanisme membaca, dan ketika dia bisa melakukannya, maka dia bisa membaca (1981, p. 3) [mengajar] anak (fonim) huruf demi huruf dan suara demi suara sampai dia tahu mekanisme membaca dan ketika dia tahu mekanisme membaca maka dia tahu bagaimana caranya membaca.

“Keterampilan membaca dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai hasil (Burns, dkk. 1984). Sebagai suatu proses, membaca mencakup Sembilan aspek yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap dan gagasan”.¹⁰

Proses dalam membaca meliputi:

- 1) *Sensori*, Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafik melalui indra penglihatan. Anak-anak belajar membedakan secara visual diantara symbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk mempresentasikan bahasa lisan.
- 2) *Perseptual*, Kegiatan selanjutnya adalah tindakan perseptual yaitu aktivitas mengenal suatu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu. kegiatan persepsi melibatkan kesan sensori yang

¹⁰Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 12

masuk ke otak. ketika seseorang membaca, otak menerima gambaran kata-kata, kemudian mengungkapkannya dari halaman cetak berdasarkan pengalaman pembaca sebelumnya dengan objek, gagasan, atau emosi yang dipresentasikan oleh suatu kelas. Pembaca mengenali rangkaian symbol-simbol tertulis, baik yang berupa fakta, frasa, maupun kalimat. Kemudian pembaca member makna dengan menginterpretasikan teks yang dibacanya. Pembaca satu dengan lainnya dalam mempersepsi suatu teks mungkin saja tidak sama. Walaupun membaca teks yang sama, mungkin mereka memberikan makna yang berbeda.

- 3) *Aspek urutan*, dalam proses membaca merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linear, yang umumnya tampil pada suatu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- 4) *Aspek pengalaman*, merupakan aspek penting dalam proses membaca. Anak-anak yang memiliki pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan pemahaman kosa kata dan konsep yang mereka hadapi dalam membaca dibandingkan dengan anak-anak yang mempunyai pengalaman terbatas. oleh sebab itu, guru atau orang tua sebaiknya memberikan

pengalaman langsung atau tidak langsung kepada anak-anaknya.

- 5) *Proses berpikir*, untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya melalui proses asosiasi dan eksperimental sebagaimana dijelaskan sebelumnya.
- 6) *Proses Pembelajaran*, Guru SD dapat membimbing siswanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya.
- 7) *Aspek asosiasi*, yaitu mengenal hubungan antara symbol dengan bunyi bahasa dan makna. Anak-anak belajar menghubungkan symbol-simbol grafis dengan bunyi bahasa dan makna. Tanpa kedua kemampuan asosiasi tersebut siswa tidak mungkin dapat memahami teks.
- 8) *Aspek afektif*, Proses membaca yang berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian, membangkitkan kegembiraan membaca (sesuai dengan minatnya), dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca. Anak-anak SD seharusnya terlatih memusatkan perhatiannya pada bahan bacaan yang dibacanya. Guru SD bisa melatih siswanya

terbiasa memusatkan perhatiannya dengan memberikan bacaan yang menjadi minat mereka.

- 9) *Aspek pemberian gagasan*, aspek ini dimulai dengan penggunaan sensori dan konseptual dengan latar belakang pengalaman dan tanggapan efektif serta membangun makna teks yang dibacanya, tetapi tidak seluruhnya ditemukan teks.¹¹

Pemahaman terhadap bacaan sangat bergantung pada semua aspek yang terlibat dalam proses membaca. Di samping kemampuan yang dituntut dalam melaksanakan kegiatan, berbagai aspek proses membaca pun harus dipenuhi oleh pembaca. Aspek kesembilan (aspek gagasan) akan diperoleh apabila aspek-aspek proses membaca yang lain telah bekerja secara harmonis.

Agar hasil membaca dapat tercapai secara maksimal, pembaca harus menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut. Oleh sebab itu, guru SD memegang peran penting dalam membimbing para siswa agar mereka mampu menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut dengan baik.

¹¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 12-14

d. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah suatu proses keterampilan membaca yang menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal.¹²

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas I SD, namun ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar pada usia tujuh atau delapan tahun.¹³

Membaca permulaan masih pada tingkat/proses *recording* dan *decoding*, *recording* maksudnya pembaca merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Kemudian *decoding* maksudnya merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses *perseptual*, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.¹⁴

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk

¹²Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia* Edisi pertama, hlm. 14

¹³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2003, hlm. 159

¹⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 2

memperoleh keterampilan membaca. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut.

Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan proses kognitif. Proses keterampilan menunjukkan pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

Tujuan membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Dalam membaca permulaan, dikenal metode-metode seperti:¹⁵

1) Metode Abjad

Awalnya siswa dikenalkan dengan huruf abjad a, b, c dan sebagainya. Selanjutnya abjad-abjad itu dirangkaikan antara huruf konsonan dengan huruf vocal dirangkai menjadi suku kata. Kemudian suku kata tersebut dirangkai menjadi kata dan kata menjadi kalimat.

Contoh: B – o – l – a

Bo – la

Bola

¹⁵Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia* (paket 7-12), hlm. 15

2) Metode bunyi

Metode ini hampir sama dengan metode abjad. Akan tetapi dalam metode bunyi huruf-hurufnya tidak disebutkan abjadnya melainkan yang disebutkan bunyinya.

Contoh: bu- di mem- ba-ca (**suku kata**)

Budi (**suku kata menjadi kata**)

Membaca

Budi membaca (**kata menjadi kalimat**)

3) Metode Kata Lembaga

Awalnya siswa diperkenalkan beberapa kata, yang salah satu kata merupakan kata lembaga yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa. Kemudian kata itu diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah siswa mengenali huruf-huruf tersebut maka guru merangkainya kembali menjadi suku kata, suku kata menjadi kalimat.

4) Metode Global

Dalam penerapannya, awalnya metode global ini memperkenalkan kepada siswa beberapa kalimat untuk dibaca. Sesudah siswa dapat membaca kalimat-kalimat itu, salah satu di antaranya dipisahkan untuk dikaji, dengan cara menguraikannya atas kata, suku kata dan huruf-huruf. Sesudah siswa dapat membaca

huruf-huruf itu, kemudian huruf-huruf dirangkaikan lagi sehingga terbentuk suku kata, suku-suku menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat lagi.

5) Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)

Metode SAS dilaksanakan dalam dua periode, yaitu periode tanpa buku dan periode dengan buku. Penerapan metode ini yaitu:

- a) Merekam Bahasa anak
- b) Bercerita dengan gambar
- c) Membaca gambar
- d) Membaca gambar dengan kartu kalimat
- e) Proses struktural
- f) Proses analitik
- g) Proses sintetik

Setelah periode pertama yaitu membaca tanpa buku diatas, maka dilanjutkan dengan periode kedua yaitu membaca dengan buku.

2. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

a. Metode Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain siswa, guru, metode mengajar, sarana dan prasarana. Guru sebagai salah satu faktor tersebut merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran di kelas. Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan

terjadinya proses belajar, sehingga tujuan belajar dapat dicapai.

Metode mengajar terdiri dari dua kata, yaitu metode dan mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, sedangkan mengajar adalah memberi pelajaran. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikirkan baik-baik untuk memberikan pelajaran.¹⁶ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah

Strategi adalah suatu rencana tentang cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi (pengajaran). Pengertian strategi terkandung metode belajar mengajar, yaitu cara atau jalan untuk mencapai tujuan pengajaran, dan juga teknik mengajar yaitu pemakaian alat-alat bantu mengajar dan cara menggunakan metode mengajar yang relevan atau sesuai dengan tujuan agar dapat mendorong siswa belajar optimal.¹⁷

Setiap proses belajar mengajar menuntut suatu strategi tertentu dimana di dalamnya terdapat perencanaan prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Langkah-langkah

¹⁶Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1999, hlm. 652

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2003, hlm. 89

yang harus ditempuh tersebut disebut sebagai metode. Metode secara umum dapat diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Metode berlaku baik bagi guru sebagai metode mengajar maupun bagi siswa sebagai metode belajar.

Hamalik menyatakan bahwa secara teoritis metode pengajaran dibagi menjadi dua yaitu metode dalam kelas dan metode luar kelas. Metode dalam kelas terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, resitasi, demonstrasi, eksperimen, sosiodrama dan bermain peran, bekerja dalam kelompok, proyek, problem solving dan psikodrama. Metode luar kelas terdiri dari metode karya wisata, survey desa, pengabdian masyarakat, berkemah, kerja pengalaman dan proyek.¹⁸

Pemilihan metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi cocok atau tidaknya suatu metode digunakan dalam belajar mengajar, diantaranya: (1) tujuan pengajaran, yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat ditampakkan siswa setelah proses belajar mengajar; (2) materi pengajaran, yaitu bahan yang disajikan dalam pengajaran; (3) besar kelas (jumlah

¹⁸Oemar Hamalik, *Pendekatan Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2001), hlm. 32

siswa), yaitu banyaknya siswa yang mengikuti pelajaran dalam kelas yang bersangkutan; (4) kemampuan siswa, kemampuan siswa dalam menangkap dan mengembangkan bahan pelajaran yang diajarkan; (5) kemampuan guru, kemampuan guru dalam menggunakan berbagai jenis metode pengajaran; (6) fasilitas dan waktu yang tersedia, sebelum menentukan metode apa yang akan digunakan seharusnya guru melihat keadaan terlebih dahulu seperti fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut dan waktu yang tersedia untuk menerapkan metode yang akan diterapkan atau yang akan digunakan.¹⁹

Seperti diungkapkan oleh Surakhmad yang dikutip dari Djamarah dan Zain “pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru”.²⁰

Keberhasilan seorang guru menggunakan metode mengajar ditentukan oleh beberapa hal diantaranya yaitu pokok bahasan yang akan disampaikan, keadaan siswa, fasilitas sekolah dan kesiapan guru itu sendiri, sehingga seorang guru harus berusaha keras untuk memilih dan mengkombinasikan metode-metode mengajar tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta) 1996, hlm.64

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 16

b. Metode SAS

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Regu yang dipimpin oleh Dr. A.S. Broto pada waktu itu telah menghasilkan Metode SAS. Menurut A.S. Broto khususnya disediakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD. Lebih luas lagi Metode SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran.

Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan: *Struktural* menampilkan keseluruhan; *Analitik* melakukan proses penguraian; *Sintetik* melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktural semula. Landasan linguistiknya bahwa itu ucapan bukan tulisan, unsur bahasa dalam metode ini ialah kalimat; bahwa bahasa Indonesia mempunyai struktur tersendiri. Landasan pedagogiknya; mengembangkan potensi dan pengalaman anak dan membimbing anak menemukan jawab suatu masalah. Landasan psikologisnya: bahwa pengamatan pertama bersifat global (totalitas) dan bahwa anak usia sekolah memiliki sifat ingin tahu.²¹

²¹Oemar Hamalik, *Pendekatan Belajar Mengajar*, hlm.72

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) didasarkan atas asumsi bahwa pengamatan anak itu dimulai dari keseluruhan (*gestalt*) dan kemudian pengamatan sebagian-bagian. Oleh karena itu, guru mengajak anak untuk memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap unit Bahasa yang utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf, kemudian mensintesis kembali dari huruf ke suku kata, kata, dan akhirnya kembali menjadi kalimat.²²

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah “Metode yang dilaksanakan dalam dua periode, periode pertama ialah periode tanpa buku dan periode kedua ialah dengan buku”.

Sedangkan urutan pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- 1) Merekam bahasa anak, Bahasa yang digunakan oleh siswa dalam percakapan, direkam untuk digunakan sebagai bahan bacaan.
- 2) Bercerita dengan gambar, Guru memperlihatkan gambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar tersebut.
- 3) Membaca gambar, Misalnya: guru memperlihatkan gambar seorang ibu yang sedang memegang sapu,

²²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 173

sambil mengucapkan kalimat “Ibu Ani sedang menyapu”.

- 4) Membaca gambar dengan kartu kalimat, Setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar. Untuk memudahkan pelaksanaan dapat digunakan media berupa papan flannel, kartu, kalimat, kartu kata, kartu huruf dan kartu gambar. Dengan menggunakan media tersebut untuk menguraikan dan menggabungkan akan lebih mudah.
- 5) Proses struktural, Setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah kalimat (tulisan).
- 6) Proses analitik, Sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.
- 7) Proses sintetik, Setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula.

- 8) Setelah periode di atas (periode tanpa buku), selanjutnya periode membaca dengan buku.²³

Segi baiknya adalah:

- 1) Metode ini dapat sebagai landasan berpikir analisis.
- 2) Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya
- 3) Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak. menguasai bacaan dengan lancar.

Meskipun metode SAS dinyatakan lebih unggul atas metode yang menekankan pada pengenalan huruf, ternyata cukup banyak keluhan dari orang tua atau gurudiantaranya adalah:

- 1) Anak cenderung menghafal bacaan tanpa melihat detail bacaan tersebut dalam bentuk kata atau huruf.²⁴
- 2) Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini.

²³Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia Edisi pertama*, (NN: LAPIS, 2008), hlm. 19

²⁴Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 160

- 3) Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah-sekolah tertentu dirasa sukar.
- 4) Metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan, oleh karena agak sukar menganjurkan para pengajar metode SAS maka di sana-sini Metode ini tidak dilaksanakan.²⁵

Adapun teknik pelaksanaan metode SAS dalam penelitian ini ialah keterampilan memilih kata kartu kata dan kartu kalimat. Sementara anak-anak mencari huruf, suku kata, kata, pengajar dengan sebagian anak yang lain Menempelkan kata-kata yang tersusun menjadi kalimat yang berarti. Begitu seterusnya sehingga semua anak mendapat giliran untuk menyusun kalimat, membacanya dan yang mengutipnya sebagai keterampilan menulis. Media lain selain papan tulis seperti papan panel, papan tali, OHP (*Over Head Projector*) dapat juga digunakan.

3. Kesulitan Membaca

Dalam proses pembelajaran di sekolah, aktivitas belajar tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar. Artinya bahwa tidak selamanya materi pembelajaran sepenuhnya dapat dikuasai oleh semua anak. Masalah kesulitan belajar ini

²⁵<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/976/846>, diakses pada 24-11-2014, pukul 15.00

sudah merupakan masalah umum yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Kesulitan belajar atau dalam Bahasa Inggris *Learning disability* merupakan suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif.²⁶ Menurut Hallahan dan Mulyono Abdurrahman (2003 : 5), “kesulitan belajar adalah suatu gagasan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, menulis, mengeja, ataupun berhitung”.²⁷

Kesulitan belajar siswa di sekolah bisa bermacam-macam, baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau kedua-duanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Namun pada kenyataannya jelaslah bahwa para siswa mempunyai perbedaan, baik dalam kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan, maupun pendekatan belajar yang digunakan. Setiap siswa memang

²⁶Martin Jaramis, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 2014, hlm. 3

²⁷Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 2

tidak ada yang sama, perbedaan individu itu sendiri yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap siswa. Dengan demikian, kondisi belajar siswa tidak dapat sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran inilah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Penyebab kesulitan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis sedangkan faktor eksternal disebabkan karena strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.²⁸

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini yang dimaksud kesulitan belajar adalah suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan atau materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Martini Jamaris faktor penyebab kesulitan membaca meliputi faktor fisik, faktor psikologis, faktor sosio-

²⁸Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 8

ekonomi, dan faktor dari penyelenggara pendidikan yang kurang tepat.²⁹

1) Faktor Fisik

Faktor fisik mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neorologis dan jenis kelamin. Beberapa ahli mengemukakan keterbatasan neorologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan anak dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca.

Gangguan pada alat penglihatan, alat pendengaran dan alat bicara bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Selain gangguan-gangguan tersebut kesulitan belajar membaca juga dapat dipengaruhi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata.³⁰

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. *Motivasi* merupakan faktor kunci dalam belajar membaca, Guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik

²⁹Martin Jaramis, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, hlm. 137

³⁰Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 16-17

pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan. *Minatbaca* merupakan keinginan yang kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. *Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri*, Siswa harus mempunyai kematangan sosio dan mampu mengontrol emosinya dengan baik. Anak-anak yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapat sesuatu, akan mendapatkan kesulitan dalam pelajaran membaca, begitu sebaliknya.³¹

3) Faktor Sosio-Ekonomi

Robinson melaporkan dalam buku Martini Jaramis bahwa “54,5% kesulitan membaca disebabkan oleh faktor sosio-ekonomi yaitu faktor yang menyebabkan keadaan rumah tidak kondusif untuk belajar. Keadaan yang seperti inilah yang menyebabkan anak-anak yang berasal dari keluarga ini mengalami pencapaian hasil belajar di bawah potensi yang dimiliki”.

³¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm.19-30

4) Faktor penyelenggara pendidikan yang kurang tepat

Cara guru dalam menyampaikan materi dan sebagai penyelenggara pendidikan sangat menentukan keberhasilan belajar para siswanya, Faktor yang berkaitan dengan hal-hal ini seperti harapan guru yang terlalu tinggi sesuai dengan kemampuan anak, guru yang terlalu banyak mengkritik anak, pengelolaan kelas yang kurang efektif, pemilihan pendekatan dan metode mengajar yang kurang tepat, kurikulum yang terlalu padat sehingga hanya dapat dicapai oleh anak yang berkemampuan tinggi.³²

Sedangkan dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* dijelaskan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 6 perkara, yaitu:

الا لا تنال العلم الا بسنة سلائيك عن مجموعها بيات ذكاء وحرص
واصطبار وبلغة وارشاد استاذ و طول زمان

“Ingatlah, kamu tidak berhasil dalam memperoleh ilmu, kecuali dengan 6 perkara yang akan dijelaskan kepadamu secara ringkas, yaitu kecerdasan, cinta kepada ilmu/bersungguh-sungguh, selalu bersikap sabar, biaya cukup/ ada bekalnya, mendapat petunjuk/bimbingan dari guru, panjang waktunya/diperlukan waktu yang lama.”³³

³²Martin Jaramis, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, hlm. 139

³³Ibrahim bin Isma'il, *Syarah Ta'limul Muta'alim*, (Surabaya: Al Hidayah), hlm. 15

Membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks dalam artian bahwa kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif. Ketidakmampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca.³⁴

Kesulitan utama dalam ranah kognitif adalah kelainan dalam berpikir, seperti memecahkan suatu masalah yang dihadapinya, membentuk konsep, dan asosiasi. Memecahkan masalah membutuhkan kemampuan dalam membuat analisa dan sintesis, yaitu perilaku yang dapat membantu siswa untuk beradaptasi dengan situasi baru. Pembentukan konsep ini sangat tergantung pada kemampuan siswa untuk mengklarifikasikan suatu objek dan peristiwa.

Kelainan dalam berpikir juga berhubungan dengan kemampuan bahasa lisan/ berbicara. Kesulitan dalam berbahasa sangat banyak ditemukan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan, terutama yang berkesulitan dalam membaca permulaan di kelas I SD. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam berbicara dan tidak dapat merespon terhadap

³⁴Martin Jaramis, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, hlm. 133

suatu perintah atau pernyataan verbal seperti yang dilakukan siswa yang lain. Oleh sebab itu, perlu mencari pendekatan dan metode membaca yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak yang mengalami kesulitan belajar membaca.

Untuk itu, peneliti mengatasi kesulitan belajar membaca pada kelas permulaan khususnya kelas I dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) karena dalam proses operasional *metode Struktural Analitik Sintetik* (SAS) mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan: *Struktural* menampilkan keseluruhan; *Analitik* melakukan proses penguraian; *Sintetik* melakukan penggabungan kembali kepada bentuk *Struktural* semula. Dengan Landasan pedagogiknya; mengembangkan potensi dan pengalaman anak dan membimbing anak menemukan jawab dari suatu masalah.

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan keefektifan keterampilan membaca permulaan melalui metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratno Saputro (08108244112) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I di SD Negeri 1 Gebangsari Kebumen*”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kualitas proses dan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada kondisi awal sebesar 61,9 kemudian nilai rata-rata pada siklus I meningkat 10,2 dan pada siklus II meningkat 21,9.³⁵

Yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari segi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah PTK sedangkan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah SD Negeri 1 Gebangsari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MI Miftakhul Akhlaqiyah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng Setyani (X7210166) Fakultas KIP Universitas Negeri Surakarta dengan judul *“Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Ayamputih Tahun Ajaran 2011/2012”*. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca

³⁵Ratno Saputra, *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I di SDN 1 Gebangsari Kebumen”*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

permulaan siswa SD Negeri 2 Ayamputih tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 45%, siklus II sebesar 73% dan siklus III sebesar 84%.³⁶

Yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah kuantitatif. Segi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah PTK sedangkan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah SD Negeri 2 Ayam putih sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MI Miftakhul Akhlaqiyah

C. Rumusan Hipotesis

Melalui permasalahan diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun ajaran 2014/2015”

³⁶Wilujeng Setyani, “*Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 AyamPutih Tahun Ajaran 2011/2012*”, Skripsi, (Surakarta: Fakultas KIP Universitas NegeriSurakarta, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied research*). Dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sanapiah Faisal & Mulyadi Guntur (1982) menjelaskan bahwa “penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan”.¹

Jackie Waston sebagaimana yang dikutip oleh Masganti Sitorus mendefinisikan penelitian eksperimen sebagai berikut: “*The eksperimental design provide the most rigorous test of hypotheses are characterized by the determination of cause and effect relationships between two or more variables*” (desain penelitian eksperimen melakukan pengujian hipotesis yang ketat dengan menentukan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel) Eksperimen dapat dilakukan di laboratorium, di ruang kelas, atau di tempat lain.² Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) dan juga ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diawasi secara ketat. Metode ini

¹Sanapiah Faisal dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Karya John W. Best*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 76

²Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 111-112

bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas *treatment* terhadap kelas eksperimen.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian ini adalah di MI Miftakhul Akhlaqiyah yang beralamatkan di Jln. Bringin raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang. MI Miftakhul Akhlaqiyah merupakan madrasah yang berada di bawah naungan yayasan Miftakhul Huda.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah pada saat semester genap tahun ajaran 2014/2015, dimulai pada tanggal 04 April 2015 sampai dengan 04 Juli 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 108

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 115.

kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.⁵

Sedangkan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas I MI Miftahul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 1A berjumlah 34 siswa dan kelas IB berjumlah 35 siswa. Sehingga populasi peserta didik kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 69 siswa.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel diperlukan teknik *sampling*. Penentuan sampel jumlahnya disesuaikan dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁶ Dalam penelitian ini akan mengambil sampel kelas 1A sebanyak 34 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas 1B sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen di MI Miftakhul Akhlaqiyah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random*

⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1996), hlm. 6.

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 125.

sampling, dengan memilih secara acak satu kelas sebagai kelas eksperimen.

Dalam teknik ini setiap anggota populasi mempunyai karakteristik yang sama.⁷ Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama dan peserta didik yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama.

D. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Variabel adalah objek penelitian,⁸ hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif atau lebih detailnya variable adalah suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman.⁹ Variabel dalam penelitian itu terdiri dari:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini

⁷Ine I. Amirman Yousda dkk, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 47

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 118.

⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007), cet. 4, hlm.3.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 04

adalah *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. Adapun beberapa hal yang dapat menjadi indikatornya meliputi:

- a. Keaktifan peserta didik dalam menyusun kartu-kartu kata
 - b. Kemampuan peserta didik dalam menganalisis suatu kalimat
 - c. Keterampilan siswa dalam membaca dan dapat memahami suatu kalimat
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Variable terikat dalam penelitian ini adalah Keefektifan keterampilan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia kelas I. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu keterampilan siswa dalam membaca dan nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang lengkap dalam penelitian sangat diperlukan. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan dua macam metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi dalam sebuah penelitian merupakan pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang dan dilengkapi dengan instrumen yang

¹¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 04

sesuai.¹² Sedangkan menurut Sugiyono metode observasi adalah “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses dan ingatan”.¹³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁴ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel tentang jumlah peserta didik, nama peserta didik, nilai ulangan harian materi sebelumnya yang diperoleh peserta didik. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

3. Metode Tes

“Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 27

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 203

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 201

berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi”.¹⁵

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui ketercapaian keterampilan membaca peserta didik. Metode tes yang dimaksud yaitu berupa serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁶ Tes ini merupakan tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Instrumen

Perangkat instrumen yang telah disusun harus dilakukan analisa dengan langkah sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk menguji *instrument* apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. “Untuk mengetahui validitas item soal uraian digunakan rumus korelasi *product moment*, adapun rumus lengkapnya adalah sebagai berikut”.¹⁷

¹⁵ Sudjana, *Metode*, hlm. 223.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 65.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.72.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal

$$p = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal ($q = 1 - p$)

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ momen}$, dengan taraf signifikan 5%.

Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid.

b. Analisis Reliabilitas

“Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila dikenakan pada obyek yang sama maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui reliable item soal

bentuk objektif digunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson)¹⁸, adapun rumus lengkapnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item

p_i = Proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar

q_i = Proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab salah

S_t^2 = Variansi total

$\sum p_i q_i$ = Jumlah nilai perkalian p dan q

Sedangkan rumus variansi total yaitu:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

N = Banyaknya peserta didik

x_t = Skor total

X_t^2 = Kuadrat skor total

¹⁸Arikunto, *Dasar-Dasar*, hlm. 101.

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Dalam soal uraian secara teoritis tidak ada kesalahan yang mutlak, sehingga derajat kebenaran jawaban tersebut akan berperingkat sesuai dengan mutu jawaban masing-masing peserta didik. “Namun jika dianalisis tingkat kesukaran soal tipe uraian dapat menggunakan rumus sebagai berikut”:¹⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran soal

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik

Oleh karena skor butir soal tidak mutlak, maka ketentuan penilaian benar atau salah pun tidak bersifat mutlak. Ketidak mutlakan itu bisa ditentukan oleh penguji sendiri sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Soal dengan $P = 0,00$ adalah soal sangat sukar

Soal dengan $0,00 < P \leq 0,30$ adalah soal sukar

¹⁹Arikunto, *Dasar-Dasar*, hlm. 208.

Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang

Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah soal mudah

Soal dengan $P = 1,00$ adalah soal sangat mudah.²⁰

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Diharapkan dalam penelitian ini, soal diklasifikasikan dengan $P = 0,30-0,70$ yang berarti butir soal sedang.

d. Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal terbalik menunjukkan kualitas *testee*. Yaitu anak yang pandai disebut bodoh dan anak yang bodoh disebut pandai.²¹

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B$$

²⁰Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes, Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 2, hlm. 12 dan 21.

²¹Arikunto, *Dasar-Dasar*, hlm. 211-214.

Dengan :

$$P_A = \frac{\sum A}{(n_A \cdot S_m)} \quad \text{dan} \quad P_B = \frac{\sum B}{(n_B \cdot S_m)}$$

Keterangan:

D = Indeks daya pembeda

$\sum A$ = Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum B$ = Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok bawah

S_m = Skor maksimum tiap soal

n_A = Jumlah peserta tes kelompok atas

n_B = Jumlah peserta tes kelompok bawah

Kriteria Daya Pembeda (D) untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut:

$D \leq 0,00$ adalah soal sangat jelek

$0,00 < D \leq 0,20$ adalah soal jelek

$0,20 < D \leq 0,40$ adalah soal cukup

$0,40 < D \leq 0,70$ adalah soal baik

$0,70 < D \leq 1,00$ adalah soal baik sekali.²²

²²Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes, Implementasi Kurikulum 2004*, hlm. 31-47.

Jika perhitungan daya pembeda lebih dari 0,00 dan daya pembeda kurang dari 0,20 maka soal/instrument berkriteria jelek. Jika perhitungan daya pembeda lebih besar dari 0,20 dan lebih kecil dari 0,40 maka soal berkriteria cukup. jika daya pembeda lebih besar dari 0,40 dan lebih kecil dari 0,70 maka soal berkriteria baik. Jika perhitungan daya beda lebih besar dari 0,70 dan lebih kecil dari 1,00 maka soal berkriteria baik sekali. Sedangkan jika perhitungan daya pembeda lebih kecil maka soal berkriteria jelek dan sebaiknya soal dibuang atau tidak dipakai.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data awal

Analisis awal digunakan untuk melihat objek penelitian sebelum dikenakan treatment pada objek tersebut. Kedudukan kedua objek tersebut mempunyai tingkat kemampuan rata-rata yang sama. Data awal yang digunakan yaitu hasil ulangan formatif materi sebelumnya dengan beberapa uji sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis, harus dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut :

- a) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.
- b) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
- c) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
- d) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
- e) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut :²³

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = E_{ik} O_i - E_{i2} E_i$$

dengan:

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

- f) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5%.

²³Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 138.

g) Menarik kesimpulan, yaitu jika $\chi_{hitung2} < \chi_{tabel2}$ maka data berdistribusi normal.²⁴

2) Uji Kesamaan Dua Varians (Uji Homogenitas)

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

$H_a: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians sama.

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

Rumus yang digunakan adalah:²⁵

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Untuk menguji apakah kedua varians tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = banyaknya data terbesar dikurangi satu, dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti kedua

²⁴Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 273

²⁵Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 250

kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.

3) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama sebelum dikenai treatment. Untuk menguji ini digunakan t tes.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji kesamaan dua rata-rata ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata nilai Bahasa Indonesia kelompok eksperimen.

μ_2 = Rata-rata nilai Bahasa Indonesia kelompok kontrol.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : Skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : Banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : Banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : Varians kelompok eksperimen

s_2^2 : Varians kelompok kontrol

s^2 : Varians gabungan

Dengan kriteria pengujian terima H_0 apabila $-t_{\text{tabel}}$

$< t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, $t_{\text{tabel}} = t_{1-1/2\alpha}$ dengan derajat

kebebasan (dk) $= n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan 5%
dan tolak H_0 untuk harga t lainnya.

b. Analisis akhir

Sebelum melakukan analisis tahap akhir ini, terlebih dahulu melakukan analisis dan penskoran, baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sehingga nilai yang dihasilkan tersebut yang kemudian digunakan pada analisis data tahap akhir. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

2) Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)

Langkah-langkah pengujian kesamaan dua varians (homogenitas) sama dengan langkah-langkah uji kesamaan dua varians (homogenitas) pada analisis tahap awal.

3) Uji Perbedaan Rata-Rata (Uji Pihak Kanan)

Uji perbedaan rata-rata yang di gunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas I yang diajar menggunakan pendekatan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

μ_2 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas I yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

“Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t sebagai berikut”²⁶

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians dari kelompok kontrol

s = Standar deviasi

n_1 = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subyek dari kelompok kontrol

Kriteria pengujian adalah terima H^0 jika $t_{hitung} < t^{(1-\alpha)}$ dan tolak H^0 jika t mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n^1 + n^2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$.

²⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas I dengan jumlah keseluruhan siswa 69 peserta didik yang terdiri dari dua kelas, yaitu IA yang berjumlah 34 peserta didik dan IB berjumlah 35 peserta didik. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IA sebagai kelas kontrol dan kelas IB sebagai kelas eksperimen di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang.

Pada kelas kontrol (1A) tanpa diberi perlakuan, pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), namun menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar.

Sedangkan pada kelas eksperimen (1B) diberi perlakuan, yaitu pembelajaran keterampilan membaca peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS).

Adapun teknik pelaksanaan metode SAS dalam penelitian ini ialah keterampilan menyusun kartu-kartu yang telah disediakan yaitu kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat. Awalnya guru memperlihatkan gambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar tersebut kemudian dibawah gambar

ditempel sebuah kalimat yang menjelaskan tentang gambar tersebut (membaca gambar dengan kartu kalimat), Setelah siswa dapat membaca kalimat di bawah gambar, siswa mulai menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula. Setelah periode di atas yaitu periode membaca tanpa buku, selanjutnya siswa membaca sebuah buku yang telah disediakan (periode membaca dengan buku).

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes dengan melakukan proses pembelajaran yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah, kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 04 April 2015 s.d 04 Juli 2015. Bertempat di MI Miftakhul Akhlaqiyah, maka penulis melakukan analisa data secara kuantitatif.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil tes secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrument diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur keterampilan membaca peserta

didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada kelas IIA, uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: validitas soal, reliabilitas soal, indeks kesukaran, dan daya beda soal.

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item soal tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan dalam tes akhir.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *biserial*.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilakukan peneliti, dengan N= 28 dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,374$ item dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,374$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Analisis Validitas Soal Uji Coba

Butir soal	r_{pbis}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,09	0,374	Tidak Valid
2	0,47	0,374	Valid
3	0,57	0,374	Valid
4	0,48	0,374	Valid
5	0,43	0,374	Valid

Butir soal	r_{pbis}	r_{tabel}	Keterangan
6	0,46	0,374	Valid
7	0,36	0,374	Valid
8	0,14	0,374	Tidak Valid
9	0,56	0,374	Valid
10	0,48	0,374	Valid
11	0,36	0,374	Valid
12	0,35	0,374	Valid
13	0,15	0,374	Tidak Valid
14	0,15	0,374	Tidak valid
15	0,48	0,374	Valid
16	0,46	0,374	Valid
17	0,49	0,374	Valid
18	0,31	0,374	Tidak valid
19	0,66	0,374	Valid
20	0,39	0,374	Valid
21	0,68	0,374	Valid
22	0,70	0,374	Valid
23	0,75	0,374	Valid
24	0,70	0,374	Valid
25	0,53	0,374	Valid
26	0,04	0,374	Tidak valid
27	0,31	0,374	Tidak valid
28	0,32	0,374	Tidak valid
29	0,38	0,374	Valid
30	0,16	0,374	Tidak valid

Hasil analisis validitas butir soal uji coba terdapat 22 butir soal valid yaitu: soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29 sedangkan butir soal yang tidak valid terdapat 9 butir soal yaitu: nomor 1, 8, 13, 14, 18, 26, 27, 28, 30. Adapun untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 13A* dan *lampiran 13B*.

Tabel 4.2 Prosentase Hasil Perhitungan Validitas Butir

Kriteria	R_{tabel}	Nomor soal	Jumlah	Prosentase
Valid	0,374	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29	21	
Tidak valid		1, 8, 13, 14, 18, 26, 27, 28, 30	9	

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah dilakukan uji validitas soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada soal uji coba tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen.

Untuk menghitung reliabilitas soal maka digunakan rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal yang valid diperoleh:

$$K = 21$$

$$\sum pq = 2,63$$

$$S^2 = 38,1671$$

Jadi, dengan menggunakan rumus di atas dapat diperoleh $r_{11} = 0,9776$ adalah kriteria pengujian sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 14A* dan *lampiran 14B*.

c. Analisis Indeks Kesukaran Tes

Uji indeks kesukaran tes digunakan untuk mengetahui kriteria soal, apakah termasuk kriteria soal yang sedang, sukar atau mudah.

Untuk dapat mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran tes diperoleh:

Tabel 4.3 Hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal

Butir Soal	<i>B</i>	<i>IK</i>	Kesimpulan
1	23	0,82	Mudah
2	27	0,96	Mudah
3	25	0,89	Mudah
4	27	0,96	Mudah
5	25	0,89	Mudah
6	23	0,82	Mudah
7	20	0,71	Mudah
8	27	0,96	Mudah
9	20	0,71	Mudah
10	27	0,96	Mudah
11	27	0,96	Mudah
12	25	0,89	Mudah
13	27	0,96	Mudah
14	27	0,96	Mudah
15	23	0,82	Mudah
16	23	0,82	Mudah
17	20	0,71	Mudah
18	23	0,82	Mudah
19	24	0,86	Mudah

Butir Soal	<i>B</i>	<i>IK</i>	Kesimpulan
20	24	0,86	Mudah
21	23	0,86	Mudah
22	23	0,82	Mudah
23	12	0,82	Mudah
24	23	0,43	Sedang
25	25	0,82	Mudah
26	24	0,89	Mudah
27	25	0,89	Mudah
28	11	0,39	Sedang
29	24	0,86	Mudah
30	27	0,96	Mudah

Tabel 4.4 Prosentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Prosentase
Sukar	-	0	
Sedang	24, 28	2	
Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30	28	
Sangat mudah	-	0	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan indeks kesukaran sebagai berikut: tidak terdapat soal yang berkriteria susah, sedangkan 2 soal dengan kriteria sedang yaitu nomor 24,28. Terdapat 28 Soal dengan kriteria mudah yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,

23, 25, 26, 27, 29, 30. Terdapat 0 Soal kriteria sangat mudah. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 13A* dan *lampiran 15*.

d. Analisis Daya Beda Tes

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D).

Untuk dapat menentukan daya beda tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal

Butir soal	BA	BB	JA=JB	D	Kesimpulan
1	12	11	14	0,47	Baik
2	13	14	14	0,41	Baik
3	13	12	14	0,47	Baik
4	13	14	14	0,41	Baik
5	11	14	14	0,29	Cukup
6	12	11	14	0,47	Baik
7	8	12	14	0,18	Jelek
8	13	14	14	0,41	Baik
9	8	12	14	0,06	Jelek
10	13	14	14	0,41	Baik

Butir soal	BA	BB	JA=J B	D	Kesimpulan
11	13	14	14	0,41	Baik
12	12	13	14	0,35	Cukup
13	13	14	14	0,41	Baik
14	13	14	14	0,41	Baik
15	12	11	14	0,47	Baik
16	12	11	14	0,29	Cukup
17	9	11	14	0,24	Cukup
18	12	11	14	0,47	Baik
19	11	13	14	0,35	Cukup
20	11	13	14	0,35	Cukup
21	11	12	14	0,41	Baik
22	11	12	14	0,41	Baik
23	6	6	14	0,18	Jelek
24	13	10	14	0,35	Baik
25	13	12	14	0,47	Baik
26	12	12	14	0,41	Baik
27	14	11	14	0,53	Baik
28	7	4	14	0,29	Cukup
29	12	12	14	0,35	Cukup
30	13	14	14	0,41	Baik

Tabel 4.6 Prosentase Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Prosentase
Sangat jelek	-		
Jelek	7, 9, 23	3	
Cukup	5, 12, 16, 17, 19, 20, 28, 29	8	
Baik	1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 30	19	
Baik sekali	-	0	

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan daya beda butir soal terdapat 0 soal dengan kriteria sangat jelek, 3 soal dengan kriteria jelek (7, 9, 23), 8 soal dengan kriteria cukup (5, 12, 16, 17, 19, 20, 28, 29), dan 19 soal dengan kriteria baik (1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 30), serta 0 soal dengan kriteria baik sekali. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 13A* dan *lampiran 16*.

B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik data dari nilai ulangan maupun data dari nilai tes yang telah dikenai metode SAS. Tujuan analisis data ini, yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dan dalam pembuktiannya menggunakan uji t.

1. Analisis Data Awal

Data awal diperoleh dari nilai hasil ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil ulangan kelas eksperimen dan kelas kontrol telah diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 4.7Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	65	1.	K-01	70
2.	E-02	55	2.	K-02	55
3.	E-03	50	3.	K-03	70
4.	E-04	70	4.	K-04	60

No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
5.	E-05	80	5.	K-05	80
6.	E-06	65	6.	K-06	70
7.	E-07	50	7.	K-07	40
8.	E-08	65	8.	K-08	70
9.	E-09	55	9.	K-09	60
10.	E-10	75	10.	K-10	40
11.	E-11	45	11.	K-11	65
12.	E-12	55	12.	K-12	40
13.	E-13	55	13.	K-13	80
14.	E-14	60	14.	K-14	55
15.	E-15	55	15.	K-15	50
16.	E-16	60	16.	K-16	75
17.	E-17	50	17.	K-17	90
18.	E-18	75	18.	K-18	45
19.	E-19	65	19.	K-19	80
20.	E-20	55	20.	K-20	50
21.	E-21	35	21.	K-21	70
22.	E-22	75	22.	K-22	55
23.	E-23	65	23.	K-23	40
24.	E-24	55	24.	K-24	50
25.	E-25	40	25.	K-25	70
26.	E-26	60	26.	K-26	65
27.	E-27	55	27.	K-27	55
28.	E-28	70	28.	K-28	60
29.	E-29	50	29.	K-29	70
30.	E-30	75	30.	K-30	65
31.	E-31	55	31.	K-31	50
32.	E-32	85	32.	K-32	60
33.	E-33	60	33.	K-33	40
34.	E-34	45	34.	K-34	60
35.	E-35	75			

a. Uji normalitas

1) Uji normalitas pada kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas IA (kelas kontrol) sebelum peneliti menerapkan metode konvensional di kelas kontrol pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia telah diperoleh data dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Rentang nilai (R) = 50, banyaknya kelas interval diambil 6 kelas, panjang interval kelas diambil 9. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data awal kelompok kontrol, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,2778$ sedangkan dari distribusi *chi-kuadrat* dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5$ diperoleh harga $\chi^2_{tabel} = 11.0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada *lampiran 22B*.

2) Uji normalitas pada kelas eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelas IB (kelas eksperimen) sebelum metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) diterapkan pada pembelajaran keterampilan membaca pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia telah diperoleh data dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 35. Rentang nilai (R) = 50, banyaknya kelas interval diambil 6 kelas, panjang interval kelas diambil 9. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data awal kelompok eksperimen, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,1493$ sedangkan dari distribusi *chi-kuadrat* dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5$ diperoleh harga $\chi^2_{tabel} = 11.0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada *lampiran 22A*.

- b. Uji homogenitas awal kelas kontrol dan kelas eksperimen

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk mengetahui tingkat homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{176,31}{134,54} = 1,3105$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 34 - 1 = 33$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} =$

1,3105 dan $F_{tabel} = 1,77740694$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti dari data awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 24A*.

c. Uji kesamaan dua rata-rata data awal

Pengujian kesamaan rata-rata menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata keterampilan membaca kelas eksperimen

μ_2 = Rata-rata keterampilan membaca kelas kontrol

Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0

diterima jika mempunyai harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$.

Dari uji homogenitas sebelumnya diketahui bahwa kedua varians dalam keadaan sama, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(35 - 1).134,538 + (34 - 1).176,315}{35 + 34 - 2}$$

$$s^2 = 155,11$$

$$s = 12,454$$

Tahap selanjutnya yaitu menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{60,143 - 60,44}{12,4545 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{34}}}$$

$$t = \frac{-0,298}{2,999}$$

$$t = -0,099$$

Dari perhitungan diperoleh $dk = 35 + 34 - 2 = 67$, dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Ternyata harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,099 < 2,00$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat

keterampilan membaca peserta didik antara kelas I-A dengan kelas I-B di MI Miftakhul Akhlaqiyah sebelum mendapat perlakuan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 25A*.

2. Analisis Data Akhir

Peneliti memperoleh data nilai *post test* dari hasil tes setelah dikenai perlakuan pembelajaran dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Sedangkan untuk kelompok kontrol dikenai perlakuan pembelajaran *konvensional*. Data nilai tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai *post test* peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	80	1	K-1	55
2	E-2	65	2	K-2	70
3	E-3	90	3	K-3	65
4	E-4	85	4	K-4	65
5	E-5	65	5	K-5	70
6	E-6	90	6	K-6	85
7	E-7	70	7	K-7	60
8	E-8	85	8	K-8	65
9	E-9	90	9	K-9	80
10	E-10	70	10	K-10	65
11	E-11	95	11	K-11	80
12	E-12	85	12	K-12	70

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
13	E-13	65	13	K-13	60
14	E-14	80	14	K-14	90
15	E-15	70	15	K-15	65
16	E-16	90	16	K-16	85
17	E-17	70	17	K-17	60
18	E-18	95	18	K-18	75
19	E-19	80	19	K-19	70
20	E-20	85	20	K-20	65
21	E-21	70	21	K-21	80
22	E-22	80	22	K-22	70
23	E-23	55	23	K-23	65
24	E-24	80	24	K-24	80
25	E-25	65	25	K-25	90
26	E-26	80	26	K-26	75
27	E-27	55	27	K-27	60
28	E-28	80	28	K-28	75
29	E-29	85	29	K-29	60
30	E-30	95	30	K-30	80
31	E-31	85	31	K-31	55
32	E-32	65	32	K-32	75
33	E-33	75	33	K-33	70
34	E-34	65	34	K-34	45
35	E-35	80			

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* siswa setelah dikenakan perlakuan. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika

$\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelompok	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	8,1022	5	11,0705	Normal
Kontrol	5,5446	5	11,0705	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,1022$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,5446$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 23A* dan *lampiran 23B*.

b. Uji homogenitas akhir

Pasangan hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 ,$$

Keterangan:

σ_1^2 : varians kelompok eksperimen

σ_2^2 : varians kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$ dan $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha(V_1, V_2)}$.

Keterangan:

$V_1 = n_1 - 1 = dk$ pembilang

$V_2 = n_2 - 1 = dk$ penyebut

Untuk mengetahui homogenitas dapat menggunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,123$ dan $F_{(0,05)(33:34)} = 1,777407$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti nilai *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen.

Tabel 4.10 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	I-A	1,123	1,777407	Homogen
2.	I-B			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24B.

c. Uji perbedaan rata-rata data akhir

Hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa data nilai *post-test* peserta didik kelas I-A dan I-B berdistribusi normal dan homogen. Kemudian untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji *t* satu pihak yaitu uji pihak kanan. Dapat dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 35+34-2= 67$.

Dari uji homogenitas sebelumnya diketahui kedua varians sama, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(35 - 1).122,563 + (34 - 1).109,091}{35 + 34 - 2}$$

$$s^2 = 115,927$$

$$s^2 = 10,767$$

Tahap selanjutnya, menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,714 - 70,0}{10,767 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{34}}}$$

$$t = \frac{7,714}{2,593}$$

$$t = 2,975$$

Dari data akhir diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 77,714$ dan rata-rata kelompok $\bar{x}_2 = 70,0$, dengan $n_1 = 35$ dan $n_2 = 34$ diperoleh $t_{hitung} = 2,975$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 67$ diperoleh $t_{tabel} = 1,668$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah. Untuk penghitungan selengkapnya terdapat pada *lampiran 25B*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada tahap awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan beberapa perangkat atau nilai dari kelas I-A sebanyak 34 siswa dan kelas I-B sebanyak 35 siswa untuk dijadikan sebagai awal pelaksanaan penelitian. Kemampuan awal suatu kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah kemampuan siswa antar kelas dalam kondisi sama atau tidak. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas 1-A adalah 60,44 dengan standar deviasi (S) 13,28 sementara nilai rata-rata untuk kelas 1-B adalah 60,14 dengan standar deviasi

(S)11,599. Dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung}=0,099$ sedangkan $t_{tabel}= 2,00$ sehingga dari data awal menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan terhadap nilai ulangan harian kelas I-A dan kelas I-B diketahui bahwa kedua kelas tersebut dalam kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 24A*. Berdasarkan perhitungan diatas maka peneliti menentukan kelas I-A sebagai kelas kontrol dan kelas I-B sebagai kelas eksperimen.

2. Proses pembelajaran selanjutnya, kelas I-A dijadikan sebagai kelas kontrol dengan tetap menggunakan metode konvensional sedangkan kelas I-B dijadikan sebagai kelas eksperimen yang diberi *treatment* (perlakuan) yaitu dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Setelah proses pembelajaran berakhir kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi soal-soal tes akhir (*Post-test*) dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, kelas I-A (Kelas kontrol) rata-rata nilai adalah 70,00 dengan standar deviasi (S) 10,445 sementara kelas I-B (kelas eksperimen) rata-rata nilai adalah 77,714 dengan standar deviasi (S) 11,071. Dari analisis data akhir menunjukkan bahwa $t_{hitung}=2,975$ sedangkan $t_{tabel} = t_{(0,05)(67)}= 1,668$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat

diterima. Dengan ditentukannya nilai KKM sebesar 70,00, dapat diketahui bahwa dengan diterapkannya metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) nilai rata-rata kelas IB (Kelas eksperimen) telah mencapai nilai di atas nilai KKM yaitu 77,714. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25B.

Dari uraian di atas, dapat menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata dari keterampilan membaca permulaan pada kelas 1 MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun ajaran 2014/2015 antara pembelajaran yang menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, keterampilan siswa dalam membaca permulaan dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional (ceramah). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang signifikan ($t_{hitung} = 2,975$).

Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun ajaran 2014/2015.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah peneliti lakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan. Khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MI Miftakhul Akhlaqiyah. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015”, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah ialah keterampilan menyusun kartu-kartu yang telah disediakan yaitu kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat. Awalnya guru memperlihatkan gambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar tersebut kemudian dibawah gambar ditempel sebuah kalimat yang menjelaskan tentang gambar tersebut (membaca gambar dengan kartu kalimat), Setelah siswa dapat membaca kalimat di bawah gambar, siswa mulai menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula. Setelah periode di atas yaitu periode membaca tanpa buku, selanjutnya siswa membaca sebuah buku yang telah disediakan (periode membaca dengan buku).

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas IA (Kelas kontrol) adalah 70,00 dengan standar deviasi (S) 10,44466 sementara kelas IB (kelas eksperimen) rata-rata nilai adalah 77,714 dengan standar deviasi (S) 11,07082. Dari analisis data akhir menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,975$ sedangkan $t_{tabel} = t_{(0,05)(67)} = 1,668$ dengan taraf nyata sebesar 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara keterampilan membaca permulaan peserta didik yang pengajarannya menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan peserta didik yang pengajarannya menggunakan metode konvensional (ceramah). Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keefektifan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang, kiranya dapat memberikan saran

bagi guru bahasa Indonesia untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat mengembangkan berbagai strategi dalam pembelajaran sehingga materi bahasa Indonesia yang disampaikan dapat diterima peserta didik dengan maksimal.

C. Penutup

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala kesulitan Alhamdulillah dapat teratasi karena rahmat-Nya. Peneliti menyadari sangat mengharap kritik saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alfin, Jauharoti, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia paket 7-12*. NN: LAPIS
- Anas, Sudijono. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dahar, Ratna Willis. 2006. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT. KaryaToha Putra
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi
- Djamarah, SyaifulBahri. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah dkk. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan Karya John W. Best*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat, Rahayu S. 1990. *Pengentasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: Intermasa
- Jaramis, Martin. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Leu, Donald J. Jr. 1987. *Effective Reading Instruction In the Elementary Grades*. Columbus: United States of America

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munarto, Ahmad. 1989. *Tarjamah Ta'limul Muta'alim*. Surabaya: Al hidayah
- Nana Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Poerwadarminto. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Cetakan ketiga). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Saputra, Ratno. 2012. "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I di SDN 1 Gebangsari Kebumen*". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Setyani, Wilujeng. 2012. "*Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Ayamputih Tahun Ajaran 2011/2012*". Skripsi. Surakarta: Fakultas KIP Universitas Negeri Surakarta
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: IAIN Press
- Slameto. 1996. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Surapranata, Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes, Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Wahyuningsih, Endah,. 2012. “*Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Membaca Nyaring Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Dawuhan Kidul Papar Kediri*”. Skripsi. Surabaya: Fakultas IAIN Sunan Ampel

Widjono. 2005. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo

Winarsunu, Tulus. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (cet. 4)*. Malang: UMM Press

Yousda, Ine I. Amirman dkk. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/976/846>
, diakses pada 24-11-2014, pukul 15.00

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI MiftakhulAkhlaqiyah

Alamat : Jl. Bringin No. 23 Tambakaji Ngaliyan
Semarang

Nama Kepala Sekolah : Muhamad Miftahul Arief, S. Pd. I

Visi

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadat, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah.
3. Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

Rincian jumlah peserta didik MI Miftakhul Akhlaqiyah
Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Kelas
1.	I A	34
2.	I B	35
3.	II A	30
4.	II B	30
5.	III A	30
6.	III B	30
7.	IV A	30
8.	IV B	29
9.	V A	26
10.	V B	28
11.	VI A	24
12.	VI B	25
	Jumlah	351

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Perpustakaan
5. Kantin sekolah
6. Toilet dan kamar mandi

Ekstra Kurikuler:

1. Pramuka
2. Komputer
3. Menari
4. Qira'ah
5. Drum band
6. Melukis

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS UJI COBA TES

NO	NAMA	KODE
1	AtsamTsamWafiIftichor	UC_01
2	SyahrulBahri	UC_02
3	Ahmad AinurRofiq	UC_03
4	Achmad Nur Juliyanto	UC_04
5	Adinda HafildaA'la	UC_05
6	ChealseaAndhienSazkia	UC_06
7	FaizFatkhan Ali	UC_07
8	FanyAfina	UC_08
9	FaridUlyFirmansyah	UC_09
10	FarihLidinillah	UC_10
11	Hanif Muhammad Nur A	UC_11
12	Intan Yuli Rahayu	UC_12
13	KinantiRahayuningTyas	UC_13
14	LaushintaFashillia	UC_14
15	M. Rifky Muslim	UC_15
16	Meyka Pura Nosy	UC_16
17	Misyka Sofia Wardah	UC_17
18	Muhammad Fardhan	UC_18
19	M. Rafi Fajril Adha	UC_19
20	Mutiara Putri	UC_20
21	Nikmatul Nirmala	UC_21
22	Nur Rohmad	UC_22
23	RakhaKhairan Z	UC_23
24	SovyaQolbi	UC_24
25	SyahrulAzkiya	UC_25
26	SyifaDhiyaAz Zahra	UC_26
27	Yahya DziharArsyada	UC-27
28	ZahrotunNajwa	UC-28

Lampiran 3

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

No	NAMA	KODE
1	Arifu Ahmad Lutfi	E-01
2	AchsanaMaswaya	E-02
3	AfiaOktavianiLatifah	E-03
4	Ahmad Rusyd Madani	E-04
5	Akbar DeniSaputra	E-05
6	ArfanAkhmadFairus	E-06
7	AzriliaNaililMuna	E-07
8	Dainty Mulia Aunillah	E-08
9	DarisMaulana	E-09
10	DwannaAryadhitta C D	E-10
11	ErlindaFauziah	E-11
12	HayaAz Zahra	E-12
13	Indra Maulana	E-13
14	Intany Nur Rizkiana	E-14
15	ItqonEberthaFu'adi	E-15
16	Karissa Sheila Rahmadani	E-16
17	MuhamadArdiansyah	E-17
18	Muhammad AzharRosyadi	E-18
19	Muhammad Khukma S	E-19
20	Nabi Zahra Agisti	E-20
21	Najmi Nabila Nugma	E-21
22	NajwaaFarlianaCitrasari	E-22
23	NaylaChoirotul Istiqomah	E-23
24	Nur WakhidahAlfiani	E-24
25	Raihan Nafi' Pratama	E-25
26	Rifki Dwi Chandra	E-26
27	RifqiAufaAmali	E-27
28	Risma Candra Pramithasari	E-28
29	Syakila Putri Antolina	E-29
30	Tiara OktaviaRamadhani	E-30

31	Wahyu Ciptaningtyas	E-31
32	Yusuf Eka Pradipta	E-32
33	Zahra Nur Faizah	E-33
34	Bagus Fadhali	E-34
35	Ahmad Dzaky	E-35

Lampiran 4

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

No.	NAMA	KODE
1	Nimas Ayu Salva Dwi NH	K-01
2	Ahmad MultazamJa'mulFawaid	K-02
3	Ahmad Rafli Kurniawan	K-03
4	Ahmad Wildan Nur Fathoni Abdullah	K-04
5	Annisa Hikmah Ramadhani	K-05
6	ArroyaArdi Putra	K-06
7	Aurel Habib Pratama	K-07
8	Auva Abdul Avatar	K-08
9	AzahraSaskiaAmanta	K-09
10	DilaNatasya	K-10
11	FadhilHerdhanny Putra	K-11
12	FatkhatulMayzani	K-12
13	Habeel Akbar Aqeela	K-13
14	Intan Permata Hapsari	K-14
15	Isya Adabina Putri	K-15
16	Jasmine Gita Kamelia	K-16
17	Khairun Nisa	K-17
18	LayliMakrifah	K-18
19	Muhammad Wahyudin	K-19
20	MuhamadLutfi Hakim	K-20
21	MuhamadSaniSaefulloh	K-21
22	MursyidaMishbahatul Amar	K-22
23	Nadine ZahwaRifana	K-23
24	NasywaRizqitaAurellia	K-24
25	NaufalChevaTudeandra	K-25
26	NaylaShifaRifnaya	K-26
27	Nur Hidayatul Fitri	K-27
28	Randu Ahmad Multazam	K-28
29	Rasya Aulia Mukti	K-29
30	RifkyDhana Ramadhan	K-30
31	SelviaHaryameca Novara	K-31
32	Zahra AshilaRamadhani	K-32
33	ZahrotulMu'alifah	K-33
34	Zuhar Mutiara	K-34

Lampiran 5A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IB/1
Alokasi Waktu	: 2 JPL/(2 x 35) Menit
Standar Kompetensi	: 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
Kompetensi Dasar	: 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
Indikator	: 7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PERTEMUAN KE-1 : Indikator ke 1

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat dan benar
2. Melalui kegiatan menirukan, siswa dapat membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang

3. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menjawab isi teks bacaan dengan benar

II. Materi Ajar

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, drill, Metode SAS

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	Kegiatan awal		
1	Guru masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam, berdo'a kemudian dilanjutkan presensi (pendidikan karakter religius dan disiplin)	K	5 menit
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran • Bertanya dengan pertanyaan sederhana untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Peserta didik dibentuk kelompok • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu membaca lancar 	K	
	Kegiatan inti		
	Eksplorasi		
3	Guru membagi peserta didik ke dalam 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 anak.	K	5 menit
4	Guru membagikan lembaran kosong beserta kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf pada setiap	K	2 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	kelompok yang digunakan siswa ketika proses penguraian kata		
5	Guru menampilkan gambar sebuah keluarga yang ditempel di depan kelas	K	15 menit
6	Sebelum guru menampilkan tulisan di bawah gambar tersebut terlebih dahulu guru memancing bahasa anak melalui tanya jawab terhadap kemenarikan gambar	K	
7	Setelah siswa dapat membaca gambar kemudian guru menempelkan sebuah kalimat dibawah gambar tersebut	K	
8	Setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar	K	
9	Guru mengajak siswa agar menggunakan lembaran kosong beserta kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf sesuai instruksi yang akan diberikan oleh guru pada setiap kelompok	G	
	Elaborasi		
9	Siswa bersama guru memulai menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf	G	10 menit
10	Setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula	G	
11	Setelah siswa dapat menganalisis kalimat tersebut siswa dilatih kembali dengan menggunakan kalimat yang berbeda	I	5 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	Konfirmasi		
12	Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk mempresentasikan hasil dari menguraikan kalimat yang telah diberikan (pendidikan karakter menghargai karya orang lain)	I	18 menit
13	Siswa yang tidak presentasi menanggapi siswa yang sedang mempresentasikan hasilnya	K	
14	Peserta didik kembali ke tempat duduk semula	K	
	Penutup		
15	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi dan mengevaluasi hasil presentasi siswa Bersama-sama membuat kesimpulan dan memotivasi siswa untuk selalu berlatih membaca Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (apakah ada yang belum dipahami) Do'a sebagai penutup pelajaran dan guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas 	K	10 menit
Alokasi waktu total			70 menit

Keterangan:

K=Klasikal, G=Group, I = Individual

V. Media Pembelajaran

1. Gambar
2. Kartu huruf
- 3.

VI. Bahan Ajar

Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I

VII. Penilaian

1. Prosedur Tes

- a. Tes awal : tidak ada
- b. Tes proses : ada
- c. Tes akhir : ada

2. Jenis Tes

- a. Tes awal : -
- b. Tes proses : pengamatan
- c. Tes akhir : tertulis

3. Alat Tes

- a. Tes awal : -
- b. Tes Proses : Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
...						
...						
36.						

Keterangan :

- A. Keaktifan siswa dalam diskusi
- B. Kedisiplinan siswa dalam diskusi
- C. Kelengkapan dan kebenaran jawaban
- D.

Skala Penilaian

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{9} \times 100$$

c. Tes akhir :

Terlampir

Semarang, 12Maret2015

Mengetahui,

Guru Kelas IA

Guru Praktikan

Nurul Mafrokhah, S.Pd.I.
NIP. -

Siti Murni
NIM. 113911070

Kepala Sekolah,

M. Miftahul Arief, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 5B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IB/1
Alokasi Waktu	: 2 JPL/(2 x 35) Menit
Standar Kompetensi	: 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
Kompetensi Dasar	: 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
Indikator	: 7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PERTEMUAN KE-2 : Indikator ke 2

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat dan benar
2. Melalui kegiatan menirukan, siswa dapat membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang

3. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menjawab isi teks bacaan dengan benar

II. Materi Ajar

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, drill, Metode SAS

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	Kegiatan awal		
1	Guru masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam, berdoa kemudian dilanjutkan presensi (pendidikan karakter religius dan disiplin)	K	5 menit
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran • Bertanya dengan pertanyaan sederhana untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu membaca lancar • Menanyakan dan mengingatkan pelajaran sebelumnya 	K	
	Kegiatan inti		
	Eksplorasi		
3	Guru membagikan lembaran kosong beserta kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf pada setiap kelompok yang digunakan siswa ketika proses penguraian kata	K	2 menit
4	Guru mengajak siswa agar menggunakan lembaran kosong beserta kartu kalimat,	K	8 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf sesuai instruksi yang telah diberikan oleh guru kepada setiap siswa, untuk di kerjakan seperti pertemuan sebelumnya		
	Elaborasi		
5	Siswa bersama guru memulai menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf	K	10 menit
6	Setelah siswa dapat menganalisis kalimat tersebut siswa dilatih kembali dengan menggunakan kalimat yang berbeda	I	15 menit
7	Siswa mulai menganalisis dan mensintesis kalimat seperti yang telah dilakukan oleh siswa dan guru	I	
8	Siswa yang telah selesai merangkai huruf sampai dengan kalimat secara sempurna, dipersilahkan untuk membaca cerita pendek (dilengkapi dengan pertanyaan) yang telah disediakan oleh guru dengan memperhatikan tempat jeda panjang dan pendeknya bacaan dengan baik		10 menit
	Konfirmasi		
9	Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk mempresentasikan hasil dari menguraikan kalimat yang telah diberikan (pendidikan karakter menghargai karya orang lain)	I	10 menit
10	Siswa yang tidak presentasi menanggapi siswa yang sedang mempresentasikan hasilnya	K	
11	Peserta didik kembali ke tempat duduk semula	K	
	Penutup		
12	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi dan mengevaluasi hasil presentasi siswa Bersama-sama membuat 	K	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	kesimpulan dan memotivasi siswa untuk selalu berlatih membaca <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (apakah ada yang belum dipahami) • Do'a sebagai penutup pelajaran dan guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas 		
Alokasi waktu total			70 menit

Keterangan:

K=Klasikal, G=Group, I = Individual

V. Media Pembelajaran

1. Gambar
2. Kartu huruf

VI. Bahan Ajar

Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I

VII. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. Tes awal : tidak ada
 - b. Tes proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis Tes
 - a. Tes awal : -
 - b. Tes proses : pengamatan
 - c. Tes akhir : tertulis
3. Alat Tes
 - a. Tes awal : -

b. Tes Proses : Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor
		A	B	C	
1.					
2.					
...					
...					
36.					

Keterangan :

A. Keaktifan siswa dalam diskusi

B. Kedisiplinan siswa dalam diskusi

C. Kelengkapan dan kebenaran jawaban

Skala Penilaian

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{9} \times 100$$

c. Tes akhir :

Terlampir

Semarang, 12 Maret 2015

Mengetahui,
Guru Kelas IA

Guru Praktikan

Nurul Mafrokhah, S.Pd.I.
NIP. -

Siti Murni
NIM. 113911070

Kepala Sekolah,

M. Miftahul Arief, S.Pd.I
NIP

Lampiran 5C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IB/1
Alokasi Waktu	: 2 JPL/(2 x 35) Menit
Standar Kompetensi	: 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
Kompetensi Dasar	: 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
Indikator	: 7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PERTEMUAN KE-3 : Indikator ke 3

I. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat dan benar
5. Melalui kegiatan menirukan, siswa dapat membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang

6. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menjawab isi teks bacaan dengan benar

II. Materi Ajar

2. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, drill, Metode SAS

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	Kegiatan awal		
1	Guru masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam, berdoa kemudian dilanjutkan presensi (pendidikan karakter religius dan disiplin)	K	5 menit
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran • Bertanya dengan pertanyaan sederhana untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Peserta didik dibentuk kelompok • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu membaca lancar • Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya 	K	
	Kegiatan inti		
	Eksplorasi		
3	Guru mempersilahkan siswa untuk mengambil satu persatu buku bacaan yang telah tersedia di belakang kelas	K	5 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	(tahap membaca dengan buku)		
4	Guru mempersilahkan anak untuk duduk kembali dan menginstruksikan siswa untuk membaca buku yang telah diambil dengan lafal dan intonasi yang benar	K	2 menit
	Elaborasi		
5	Siswa bersama guru memulai membaca buku yang telah dipilih oleh masing-masing siswa (Membiasakan anak membaca)	I	20 menit
6	Guru mendampingi siswa dalam proses membaca cerita pendek	K	
	Konfirmasi		
7	Setelah semua selesai membaca buku kemudian guru membagikan soal untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa	I	3 menit
8	Siswa dipersilahkan untuk mengerjakan soal yang telah diberikan dengan baik dan benar		20 menit
9	Peserta didik mengumpulkan hasil yang telah dikerjakannya dan dipersilahkan kembali ke tempat duduk semula	K	5 menit
	Penutup		
10	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada pertemuan kali ini Bersama-sama membuat kesimpulan dan memotivasi siswa untuk selalu berlatih membaca Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 	K	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	(apakah ada yang belum dipahami) <ul style="list-style-type: none"> Do'a sebagai penutup pelajaran dan guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas 		
Alokasi waktu total			70 menit

Keterangan:

K=Klasikal, G=Group, I = Individual

V. Media Pembelajaran

3. Buku bacaan cerita pendek

VI. Bahan Ajar

Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I dan buku bacaan

VII. Penilaian

4. Prosedur Tes

- d. Tes awal : tidak ada
- e. Tes proses : ada
- f. Tes akhir : ada

5. Jenis Tes

- d. Tes awal : -
- e. Tes proses : pengamatan
- f. Tes akhir : tertulis

6. Alat Tes

- d. Tes awal : -
- e. Tes Proses : Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
...						
...						
36.						

Keterangan :

D. Keaktifan siswa dalam diskusi

E. Kedisiplinan siswa dalam diskusi

F. Kelengkapan dan kebenaran jawaban

Skala Penilaian

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{9} \times 100$$

f. Tes akhir :

Terlampir

Semarang, 12Maret2015

Mengetahui,
Guru Kelas IA

Guru Praktikan

Nurul Mafrokhah, S.Pd.I.
NIP. -

Siti Murni
NIM. 113911070

Kepala Sekolah,

M. Miftahul Arief, S.Pd.I
NIP

Lampiran 6A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IB/1
Alokasi Waktu	: 2 JPL/(2 x 35) Menit
Standar Kompetensi	: 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
Kompetensi Dasar	: 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
Indikator	: 7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PERTEMUAN KE-1 : indikator ke 1

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat dan benar

2. Melalui kegiatan menirukan, siswa dapat membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang
3. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menjawab isi teks bacaan dengan benar

II. Materi Ajar

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, drill

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	Kegiatan awal		
1	Guru masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam, berdo'a kemudian dilanjutkan presensi (pendidikan karakter religius dan disiplin)	K	10 menit
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran • Bertanya dengan pertanyaan sederhana untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu membaca lancar 	K	
	Kegiatan inti		
	Eksplorasi		
3	Siswa menyiapkan bahan pembelajaran	K	25 menit
4	Siswa belajar cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat serta jeda yang tepat	K	
5	Guru membaca teks dan menjelaskan isi	K	

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	teks bacaan		
6	Siswa menyimak teks dengan memperhatikan lafal, intonasi dan jeda yang tepat	K	
	Elaborasi		
7	Siswa menirukan berulang-ulang kalimat/bacaan guru dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk tiap kalimat dengan benar	G	20 menit
8	Siswa membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang benar	G	
9	Beberapa siswa dipersilahkan membaca dengan intonasi dan lafal yang benar di depan kelas	G	
	Konfirmasi		
10	Guru menyempurnakan hasil bacaan siswa yang belum diketahui siswa	I	5 menit
11	Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dari bacaan	K	
12	Peserta didik kembali ke tempat duduk semula	K	
	Penutup		
13	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi dan mengevaluasi hasil presentasi siswa Bersama-sama membuat kesimpulan dan memotivasi siswa untuk selalu berlatih membaca Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (apakah ada yang belum dipahami) Do'a sebagai penutup pelajaran dan guru mengucapkan salam 	K	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	sebelum meninggalkan kelas		
Alokasi waktu total			70 menit

Keterangan:

K=Klasikal, G=Group, I = Individual

V. Bahan Ajar

Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I, LKPD

VI. Penilaian

1. Prosedur Tes

- Tes awal : tidak ada
- Tes proses : ada
- Tes akhir : ada

2. Jenis Tes

- Tes awal : -
- Tes proses : pengamatan
- Tes akhir : tertulis

3. Alat Tes

- Tes awal : -
- Tes Proses : Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
...						
...						
36						

Keterangan :

A. Keaktifan siswa dalam diskusi

B. Kedisiplinan siswa dalam diskusi

C. Kelengkapan dan kebenaran jawaban

Skala Penilaian

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{9} \times 100$$

c. Tes akhir :

Terlampir

Semarang, 12 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas IA

Guru Praktikan

Annie Qodriyah, S.Pd.I.
NIP. -

Siti Murni
NIM. 113911070

Kepala Sekolah,

M. Miftahul Arief, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 6B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IB/1
Alokasi Waktu	: 2 JPL/(2 x 35) Menit
Standar Kompetensi	: 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
Kompetensi Dasar	: 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
Indikator	: 7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PERTEMUAN KE-2 : indikator ke 2

I. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat dan benar
5. Melalui kegiatan menirukan, siswa dapat membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang

6. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menjawab isi teks bacaan dengan benar

II. Materi Ajar

2. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, drill

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	Kegiatan awal		
1	Guru masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam, berdo'a kemudian dilanjutkan presensi (pendidikan karakter religius dan disiplin)	K	10 menit
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran • Bertanya dengan pertanyaan sederhana untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu membaca lancar 	K	
	Kegiatan inti		
	Eksplorasi		
3	Siswa dibentuk kelompok berpasangan masing-masing 2 anak	K	20 menit
4	Guru memberikan lebaran yang berisi sebuah cerita pendek berjudul "periuk ajaib"	G	
5	Guru memberi instruksi agar	K	

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	masing-masing pasangan membaca buku secara bergantian (satu siswa membaca, satu siswa menyimak)		
6	Siswa membaca dengan memperhatikan jeda	G	
7	Setelah selesai membaca siswa dibersilahkan menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat di bawah bacaan	G	
	Elaborasi		
8	Masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan inti dari bacaan yang telah dibacanya, dengan jeda bacaan yang sesuai	G	20 menit
9	Kelompok yang tidak maju menyimak apa yang di sampaikan oleh kelompok yang sedang maju di depan kelas	K	
10	Siswa melakukan Tanya jawab tentang isi bacaan	K	
	Konfirmasi		
11	Guru menyempurnakan hasil bacaan siswa yang belum diketahui siswa	I	10 menit
12	Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dari bacaan	K	
13	Peserta didik kembali ke tempat duduk semula	K	
	Penutup		
14	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi dan mengevaluasi hasil presentasi siswa Bersama-sama membuat 	K	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	kesimpulan dan memotivasi siswa untuk selalu berlatih membaca <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (apakah ada yang belum dipahami) • Do'a sebagai penutup pelajaran dan guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas 		
Alokasi waktu total			70 menit

Keterangan:

K=Klasikal, G=Group, I = Individual

V. Bahan Ajar

Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I, buku bacaan, LKPD

VI. Penilaian

4. Prosedur Tes

- d. Tes awal : tidak ada
- e. Tes proses : ada
- f. Tes akhir : ada

5. Jenis Tes

- d. Tes awal : -
- e. Tes proses : pengamatan
- f. Tes akhir : tertulis

6. Alat Tes

- d. Tes awal : -

e. Tes Proses : Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
...						
...						
36						

Keterangan :

A. Keaktifan siswa dalam diskusi

B. Kedisiplinan siswa dalam diskusi

C. Kelengkapan dan kebenaran jawaban

Skala Penilaian

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{9} \times 100$$

f. Tes akhir :

Terlampir

Semarang, 12 Maret 2015

Mengetahui,
Guru Kelas IA

Guru Praktikan

Annie Qodriyah, S.Pd.I.
NIP. -

Siti Murni
NIM. 113911070

Kepala Sekolah,

M. Miftahul Arief, S.Pd.I
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IB/1
Alokasi Waktu	: 2 JPL/(2 x 35) Menit
Standar Kompetensi	: 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
Kompetensi Dasar	: 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
Indikator	: 7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PERTEMUAN KE-3 : indikator ke 3

I. Tujuan Pembelajaran

7. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat dan benar

8. Melalui kegiatan menirukan, siswa dapat membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang
9. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menjawab isi teks bacaan dengan benar

II. Materi Ajar

3. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, drill

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	Kegiatan awal		
1	Guru masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam, berdoa kemudian dilanjutkan presensi (pendidikan karakter religius dan disiplin)	K	10 menit
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran • Bertanya dengan pertanyaan sederhana untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu membaca lancar 	K	
	Kegiatan inti		
	Eksplorasi		
3	Guru mempersilahkan siswa untuk mengambil satu persatu buku bacaan yang telah tersedia di belakang kelas	K	20 menit
4	Guru mempersilahkan anak untuk	K	

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	duduk kembali dan menginstruksikan siswa untuk membaca buku yang telah diambil dengan lafal dan intonasi yang benar		
	Elaborasi		
5	Siswa bersama guru memulai membaca buku yang telah dipilih oleh masing-masing siswa (Membiasakan anak membaca)	I	15 menit
6	Guru mendampingi siswa dalam proses membaca cerita pendek	K	
	Konfirmasi		
7	Setelah semua selesai membaca buku kemudian guru membagikan soal untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa	I	15 menit
8	Siswa dipersilahkan untuk mengerjakan soal yang telah diberikan dengan baik dan benar	K	
9	Peserta didik kembali ke tempat duduk semula	K	
	Penutup		
10	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi dan mengevaluasi hasil belajar Bersama-sama membuat kesimpulan dan memotivasi siswa untuk selalu berlatih membaca Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (apakah ada yang belum dipahami) Do'a sebagai penutup pelajaran dan guru mengucapkan salam sebelum 	K	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	meninggalkan kelas		
Alokasi waktu total			70 menit

Keterangan:

K=Klasikal, G=Group, I = Individual

V. Bahan Ajar

Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I, buku bacaan, LKPD

VI. Penilaian

7. Prosedur Tes

- g. Tes awal : tidak ada
- h. Tes proses : ada
- i. Tes akhir : ada

8. Jenis Tes

- g. Tes awal : -
- h. Tes proses : pengamatan
- i. Tes akhir : tertulis

9. Alat Tes

- g. Tes awal : -
- h. Tes Proses : Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
...						
...						
36						

Keterangan :

A. Keaktifan siswa dalam diskusi

B. Kedisiplinan siswa dalam diskusi

C. Kelengkapan dan kebenaran jawaban

Skala Penilaian

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{9} \times 100$$

i. Tes akhir :

Terlampir

Semarang, 12 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas IA

Guru Praktikan

Annie Qodriyah, S.Pd.I.
NIP. -

Siti Murni
NIM. 113911070

Kepala Sekolah,

M. Miftahul Arief, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 7

Lembar Kerja Peserta Didik



celaka karena tak mau mengalah

seekor tupai pergi dari sarangnya

sarang itu berada di pohon

ia pergi mencari makan

lalu sarangnya ditempati tikus

saat tupai datang tupai kaget

ternyata sarangnya telah dihuni tikus

tupai meminta tikus pergi

tapi tikus tidak mau

tikus merasa itu tempatnya

tupai tidak mau mengalah

akhirnya mereka mencari hakim



mereka bertemu kucing

kucing mau membantu tetapi kucing punya niat

jahat ia menerkam tupai dan tikus

pilihlah jawaban yang paling benar

1. Apa judul cerita di atas?
 - a. celaka karena tak mau mengalah
 - b. pertengkaran antara tupai dan tikus

- c. si tupai dan si tikus
2. siapa yang meninggalkan sarangnya?
 - a. Tupai
 - b. Tikus
 - c. Kucing
 3. mengapa tupai meninggalkan sarangnya?
 - a. Karena tupai mencari makan
 - b. Karena tupai mencari tempat lain
 - c. Karena tupai ingin pindah
 4. siapa yang menempati sarang tupai?
 - a. Kucing
 - b. Tikus
 - c. Kelinci
 5. siapa yang menjadi hakim?
 - a. Tikus
 - b. Tupai
 - c. Kucing
 6. mengapa tupai dan tikus mati?
 - a. Karena tupai dan tikus saling
mengalah
 - b. Karena tupai dan tikus saling
bertengkar
 - c. Karena tupai dan tikus diterkam
kucing
 7. tupai tidak mau mengalah

kalimat itu menandakan

- a. sifat
 - b. tempat kejadian
 - c. jalan cerita
8. tikus dan tupai hidup di dalam
- a. rumah
 - b. kayu yang berlubang
 - c. tembok
9. Siapa saja tokoh di dalam cerita “celaka karena tak mau mengalah”?
- a. Kucing dan tupai
 - b. Tupai, tikus dan kucing
 - c. Tikus dan kucing
10. Bagaimana sifat tupai dan tikus dalam cerita tersebut?
- a. Keras kepala
 - b. Sombong
 - c. Rajin

Lampiran 8

**KISI-KISI
SOAL TES UJI COBA**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata
Kelas/Semester : I/Genap
Sekolah : MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin

STANDAR KOMPETENSI :

7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat	7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PENJABARAN MASING-MASING INDIKATOR

Indikator	No. Soal
1. Peserta didik dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat	1, 12, 22
2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh, watak dan latar dari sebuah cerita pendek	2, 5, 21, 25, 29
3. Peserta didik dapat menceritakan alur sebuah cerita	3, 4, 24, 26
4. Peserta didik dapat membaca teks puisi dengan memperhatikan tempat jeda panjang dan pendek	7, 9, 20
5. Peserta didik dapat mengerti maksud dari suatu puisi	6, 8, 13, 23
6. Peserta didik dapat membaca dan mengerti suatu gambar	10, 11
7. Peserta didik dapat menganalisis suatu bacaan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 27, 28, 30

Lampiran 9

SOAL TES UJI COBA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 2/II

Sekolah : MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin

Alokasi waktu :30 menit

Pilihlah jawaban yang tepat pada huruf a, b atau c!

Periuk Ajaib

Suatu hari oni bertemu seorang nenek, nenek itu memberi oni sebuah periuk. Oni diberi periuk ajaib, Periuk itu dapat mengeluarkan bubur. Oni ingin mencobanya, “Periuk memasaklah,” kata oni.,Bubur lezat keluar dari periuk itu. besoknya oni mencoba lagi, kali ini oni lupa menghentikannya, bubur terus keluar tanpa henti, “periuk berhenti,” teriak oni. oni sadar buburnya terlalu banyak, tapi oni mempunyai ide oni membagikan bubur kepada temannya. oni senang telah berbuat baik.

1. apa judul dongeng tersebut?
 - a. oni yang baik hati
 - b. periuk ajaib
 - c. oni dan nenek
2. siapakah nama tokoh dalam dongeng?
 - a. ayah dan ibu
 - b. oni dan nenek
 - c. andi dan mila

3. siapa yang memberikan periuk ajaib?
 - a. nenek
 - b. oni
 - c. teman oni
4. apa yang oni bagikan kepada temannya?
 - a. bubur
 - b. kacang
 - c. jagung
5. “oni membagikan bubur kepada temannya”.
oni anak yang...
 - a. malas
 - b. pendendam
 - c. dermawan

Kucingku

Karya kak Nandang

Kucingku amat lucu

Bulunya halus

Warnanya belang indah

Kucingku mengejar bola

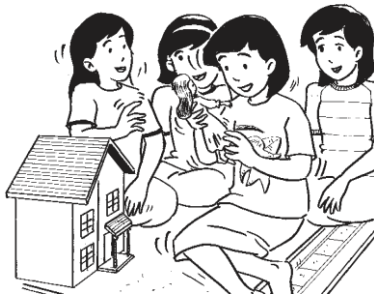
Ekornya bergerak lucu

Kucingku tidak pernah mengganggu

Aku sayang padamu

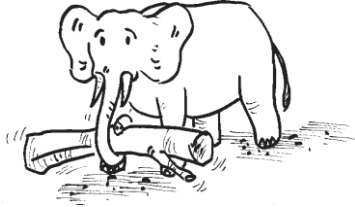
Kau selalu menjadi teman bermainku

6. apa judul puisi diatas?
- a. kucingku
 - b. kelinciku
 - c. ibuku tersayang
7. apa warna kucing pada puisi di atas?
- a. warna hitam
 - b. warna Belang
 - c. warna coklat
8. “kucingku mengejar bola”
kucing suka bermain....
- a. sapu
 - b. tali
 - c. bola
9. siapa pengarang puisi di atas?
- a. kak nandang
 - b. kak rose
 - c. kak andi
- 10.lani sedang bermain



- a. bola bekel
- b. boneka
- c. yoyo

11.



penjelasan gambar di atas adalah

- a. gajah sedang makan
- b. gajah sedang mengangkat manusia
- c. gajah sedang mengangkat kayu

12. benda kertas bambu dan benang

dirakit jadi mainan yaitu mainan

- a. layang layang
- b. robot robotan
- c. boneka

13. “kucingku amat lucu, Ekornya bergerak lucu”

maka kucing harus

- a. dibuang
- b. disayangi
- c. dipukul

14. aku suka lantai

- a. mencuci
- b. menggosok
- c. mengepel

15. aku tidak suka

- a. mencoret dinding
- b. mengecat dinding
- c. membersihkan dinding

16. Kendaraan yang banyak mengangkut penumpang adalah....

- a. Mobil truk
- b. Bus kota
- c. Kereta api

17. Iani membersihkan lantai dengan

- a. sapu
- b. shampoo
- c. sabun mandi

18. supaya bersih aku mandi menggunakan

- a. pasir
- b. sabun mandi
- c. sabun cuci

19. menolong orang lain harus

- a. minta upah
- b. ikhlas
- c. terpaksa

20. membaca puisi harus dengan

- a. seandainya
- b. sungguh sungguh
- c. tidak serius

21. muka orang bersedih yaitu

- a. ceria
- b. tersenyum
- c. cemberut

22. suasana membaca bacaan berjudul bertamasya adalah

- a. gembira

- b. sedih
 - c. ramai
23. puisi itu bahasanya
- a. jelek
 - b. tidak beraturan
 - c. berirama
24. suasana membaca bacaan berjudul gempa adalah
- a. gembira
 - b. sedih
 - c. ramai
25. orang senang biasanya
- a. menangis
 - b. tertawa
 - c. melamun
26. suasana membaca bacaan berjudul gempa adalah
- a. gembira
 - b. sedih
 - c. ramai
27. makanan kotor menimbulkan.....
- a. Kesulitan
 - b. Penyakit
 - c. kerugian
28. ibu di dapur
- a. memasak
 - b. makan
 - c. menyapu

29. Sikap sombong akan.....orang lain

- a. Disukai
- b. Dibenci
- c. Ditemani

30. Lingkungan sekolah harus selalu....

- a. Bersih
- b. Kotor
- c. baik

LEMBAR JAWAB SOAL UJI COBA

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Hari/Tanggal	:

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat !

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. B	6. A	11. C	16. A
2. B	7. B	12. A	17. A
3. A	8. C	13. B	18. B
4. A	9. A	14. C	19. B
5. C	10. B	15. A	20. B

21. B	26. C
22. B	27. B
23. C	28. C
24. B	29. B
25. B	30. A

Lampiran 12

JAWABAN KELAS UJI COBA

No	Kode	No Soal									
		1 (B)	2 (B)	3 (A)	4 (A)	5 (C)	6 (A)	7 (B)	8 (C)	9 (A)	10 (B)
1	Uc-16	B	B	A	A	C	A	B	C	B	B
2	Uc-20	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
3	Uc-08	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
4	Uc-15	B	A	A	A	B	B	A	B	C	B
5	Uc-24	C	B	A	A	C	A	B	A	A	B
6	Uc-22	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
7	Uc-25	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
8	Uc-23	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
9	Uc-03	B	B	A	A	C	A	B	C	C	B
10	Uc-06	B	B	A	A	C	A	B	C	C	B
11	Uc-12	C	B	A	A	C	A	C	C	B	B
12	Uc-18	B	B	A	A	C	A	C	C	C	C
13	Uc-05	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
14	Uc-10	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
15	Uc-17	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
16	Uc-21	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
17	Uc-11	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
18	Uc-04	C	B	A	A	C	A	B	C	C	B
19	Uc-19	B	B	A	A	C	A	B	A	A	B
20	Uc-14	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
21	Uc-01	C	B	A	C	C	A	B	A	A	B
22	Uc-09	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
23	Uc-13	B	B	A	A	B	A	B	C	A	B
24	Uc-26	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
25	Uc-07	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
26	Uc-27	B	B	A	A	C	A	B	C	A	B
27	Uc-02	B	B	A	A	C	A	B	C	C	B
28	Uc-28	C	B	A	A	C	A	B	A	A	B

11 (C)	12 (A)	13 (B)	14 (C)	15 (A)	16 (A)	17 (A)	18 (B)	19 (B)	20 (B)
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	C	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	B	A	A	B	B	A
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	B	B	A	A	A
C	A	B	C	A	B	A	B	A	B
C	A	B	C	A	A	C	B	B	B
B	C	A	B	C	A	A	A	B	B
C	A	B	C	A	A	B	B	B	B
C	A	B	C	A	A	B	B	B	B
C	A	B	C	A	A	B	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	A	B	B
C	A	B	C	A	A	A	A	B	B
C	A	B	C	A	A	A	C	B	B
C	A	B	C	B	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	B	C	A	C	A
C	A	B	C	A	A	A	B	B	A
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	A	A	A	B	B	B
C	A	B	C	B	A	A	A	B	B

Lampiran 13

ANALISIS ITEM SOAL PILIHAN GANDA

No	No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Uc-16	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2	Uc-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Uc-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Uc-15	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
5	Uc-24	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	Uc-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Uc-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Uc-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Uc-03	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
10	Uc-06	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
11	Uc-12	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
12	Uc-18	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	Uc-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Uc-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Uc-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Uc-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Uc-11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
18	Uc-04	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	Uc-19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
20	Uc-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Uc-01	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	Uc-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Uc-13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Uc-26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Uc-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Uc-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Uc-02	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
28	Uc-28	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Jumlah		23	27	25	27	25	23	20	27	20	27	27	25
Validitas	Nb	25,30	23,60	23,71	24,25	23,33	23,43	23,05	22,68	23,67	24,25	24,45	23,14
	Wt	25,14	647,36	83,81	83,81	83,81	20,79	24,43	22,86	24,43	22,96	20,89	19,11
	Q	0,82	0,96	0,89	0,96	0,89	0,82	0,71	0,96	0,71	0,96	0,96	0,89
	Qs	0,18	0,04	0,11	0,04	0,11	0,18	0,29	0,04	0,29	0,04	0,04	0,11
	Q/q	4,60	27,00	8,33	27,00	8,33	4,60	2,50	27,00	2,50	27,00	27,00	8,33
	St	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90
	r	0,09	0,47	0,57	0,48	0,43	0,46	0,36	0,14	0,56	0,48	0,36	0,35
Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 28 di peroleh tabel =		0,374											
tabel		Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid
Tingkat Kesukaran	B	23	27	25	27	25	23	20	27	20	27	27	25
	JS	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	K	0,82	0,96	0,89	0,96	0,89	0,82	0,71	0,96	0,71	0,96	0,96	0,89
	Kriteria	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Daya Pembeda	BA	12	13	13	13	11	12	8	13	8	13	13	12
	BB	11	14	12	14	14	11	12	14	12	14	14	13
	JA	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	JB	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	Q	0,07	-0,07	0,07	-0,07	-0,21	0,07	-0,29	-0,07	-0,29	-0,07	-0,07	-0,07
	Kriteria	Jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek
Kriteria soal		Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai

No Soal									
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
27	27	23	23	20	23	24	24	23	23
22,52	22,82	24,25	23,27	24,67	22,71	24,56	22,83	24,00	23,82
24,54	19,18	24,54	24,54	22,68	24,54	24,54	21,11	21,29	18,43
0,96	0,96	0,82	0,82	0,71	0,82	0,86	0,86	0,82	0,82
0,04	0,04	0,18	0,18	0,29	0,18	0,14	0,14	0,18	0,18
27,00	27,00	4,60	4,60	2,50	4,60	6,00	6,00	4,60	4,60
3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90
0,15	0,15	0,48	0,46	0,69	0,31	0,66	0,39	0,68	0,70
Dengan taraf signifikan 5% dan N = 26 di peroleh rtabel =			0,374						
Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid
27	27	23	23	20	23	24	24	23	23
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
0,96	0,96	0,82	0,82	0,71	0,82	0,86	0,86	0,82	0,82
Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
13	13	12	12	9	12	11	11	11	11
14	14	11	11	11	11	13	13	12	12
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
-0,07	-0,07	0,07	0,07	-0,14	0,07	-0,14	-0,14	-0,07	-0,07
Sangat jelek	Sangat jelek	Jelek	Jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek
Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai

No Soal								Y	Y ²
23	24	25	26	27	28	29	30		
0	0	1	0	1	0	1	1	22	484
0	1	1	1	1	1	1	1	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
0	1	1	1	1	0	1	1	20	400
0	1	1	1	1	0	1	1	24	576
1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
0	1	1	1	1	1	1	1	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
0	1	1	1	1	1	0	1	19	361
0	1	0	0	1	0	0	0	17	289
1	1	1	1	1	0	1	1	24	576
0	1	1	1	1	1	1	1	17	289
1	1	1	1	1	0	1	1	28	784
1	1	1	1	1	0	1	1	28	784
0	1	1	1	1	1	1	1	28	784
1	1	1	1	1	0	1	1	28	784
0	1	1	1	1	0	0	1	25	625
1	1	1	1	1	0	1	1	27	729
0	1	1	1	1	1	1	1	28	784
0	1	1	1	1	0	1	1	25	625
0	0	1	1	1	1	1	1	25	625
1	0	1	1	1	0	1	1	26	676
0	1	0	1	1	0	1	1	19	361
0	1	1	1	0	0	0	1	25	625
1	1	1	0	0	0	1	1	27	729
1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
1	0	0	0	1	0	1	1	23	529
0	0	1	1	0	0	1	1	22	484
12	23	25	24	25	11	24	27	704	18126
24.63	24.72	24.44	22.39	23.33	23.67	23.71	22.74		
21.50	22.46	22.32	21.46	21.46	11.79	20.93	23.04		
0.43	0.82	0.89	0.86	0.89	0.39	0.86	0.96		
0.57	0.18	0.11	0.14	0.11	0.61	0.14	0.04		
0.75	4.60	8.33	6.00	8.33	0.65	6.00	27.00		
3.90	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90		
0.75	0.70	0.53	0.04	0.31	0.32	0.38	0.16		
					Dengan taraf signifikan 5% dan N = 26 di peroleh rtabel =			0,374	
Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid		
12	23	25	24	25	11	24	27		
28	28	28	28	28	28	28	28		
0.43	0.82	0.89	0.86	0.89	0.39	0.86	0.96		
Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah		
6	13	13	12	14	7	12	13		
6	10	12	12	11	4	12	14		
14	14	14	14	14	14	14	14		
14	14	14	14	14	14	14	14		
0.00	0.21	0.07	0.00	0.21	0.21	0.00	-0.07		
Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Sangat jelek		
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang		

Lampiran 13 B

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	Uc-16	1	22	484	22
2	Uc-20	1	29	841	29
3	Uc-08	1	29	841	29
4	Uc-15	1	20	400	20
5	Uc-24	0	24	576	0
6	Uc-22	1	30	900	30
7	Uc-25	1	29	841	29
8	Uc-23	1	30	900	30
9	Uc-03	1	19	361	19
10	Uc-06	1	17	289	17
11	Uc-12	0	24	576	0
12	Uc-18	1	17	289	17
13	Uc-05	1	28	784	28
14	Uc-10	1	28	784	28
15	Uc-17	1	28	784	28
16	Uc-21	1	28	784	28
17	Uc-11	1	25	625	25
18	Uc-04	0	27	729	0
19	Uc-19	1	28	784	28
20	Uc-14	1	25	625	25
21	Uc-01	0	25	625	0
22	Uc-09	1	26	676	26
23	Uc-13	1	19	361	19
24	Uc-26	1	25	625	25
25	Uc-07	1	27	729	27
26	Uc-27	1	30	900	30
27	Uc-02	1	23	529	23
28	Uc-28	0	22	484	0
Jumlah		23	704	18126	582

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{582}{23}$$

$$= 25,30$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{704}{28}$$

$$= 25,14$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{23}{28}$$

$$= 0,82$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,82 = 0,18$$

$$S_t = \sqrt{\frac{18126 - \frac{[704]^2}{28}}{28}} = 3,90$$

$$r_{pbis} = \frac{25,30 - 25,14}{3,90} \sqrt{\frac{0,82}{0,18}}$$

$$= 0,089$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 28, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,374$

Karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut tidak valid.

ANALISIS ITEM SOAL PILIHAN GANDA (RELIABILITAS)

[illegible]

[illegible]

22	23	24	25	29
0	0	0	1	1
1	0	1	1	1
1	1	1	1	1
1	0	1	1	1
1	0	1	1	1
1	1	1	1	1
1	0	1	1	1
1	1	1	1	1
0	0	1	1	0
0	0	1	0	0
1	1	1	1	1
1	0	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	0	1	1	1
1	1	1	1	1
1	0	1	1	0
1	1	1	1	1
1	0	1	1	1
1	0	1	1	1
1	0	0	1	1
0	1	0	1	1
0	0	1	0	1
1	0	1	1	0
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	0	0	1
1	0	0	1	1
23	12	23	25	24
0,821428571	0,428571429	0,821428571	0,892857143	0,857142857
0,178571429	0,571428571	0,178571429	0,107142857	0,142857143
0,146683673	0,244897959	0,146683673	0,095663265	0,12244898
23	12	23	25	24
2,6250	2,6250	2,6250	2,6250	2,6250
7442,78478	7442,78478	7442,78478	7442,78478	7442,78478
1,0451	1,0905	1,0451	1,0413	1,0431
reliabel	reliabel	reliabel	reliabel	reliabel

Lampiran 14 B

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 S^2 : varian
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q
 k : banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$k = 21$$

$$\sum pq = 2,63$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{7279 - \left(\frac{173889}{28} \right)}{28} = 38,1671$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{21}{21 - 1} \right) \left(\frac{38,1671 - 2,6300}{38,1671} \right) \\ &= 0,9776 \end{aligned}$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8- 1,0 dalam kategori Sangat tinggi

Lampiran 15

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-16	1	1	Uc-17	1
2	Uc-20	1	2	Uc-21	1
3	Uc-08	1	3	Uc-11	1
4	Uc-15	1	4	Uc-04	0
5	Uc-24	0	5	Uc-19	1
6	Uc-22	1	6	Uc-14	1
7	Uc-25	1	7	Uc-01	0
8	Uc-23	1	8	Uc-09	1
9	Uc-03	1	9	Uc-13	1
10	Uc-06	1	10	Uc-26	1
11	Uc-12	0	11	Uc-07	1
12	Uc-18	1	12	Uc-27	1
13	Uc-05	1	13	Uc-02	1
14	Uc-10	1	14	Uc-28	0
Jumlah		12	Jumlah		11

$$P = \frac{12 + 11}{28}$$

$$= 0,82$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 16

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-16	1	1	Uc-17	1
2	Uc-20	1	2	Uc-21	1
3	Uc-01	1	3	Uc-11	1
4	Uc-09	1	4	Uc-04	0
5	Uc-13	0	5	Uc-19	1
6	Uc-22	1	6	Uc-14	1
7	Uc-25	1	7	Uc-01	0
8	Uc-23	1	8	Uc-09	1
9	Uc-03	1	9	Uc-13	1
10	Uc-06	1	10	Uc-26	1
11	Uc-12	0	11	Uc-07	1
12	Uc-18	1	12	Uc-27	1
13	Uc-05	1	13	Uc-02	1
14	Uc-10	1	14	Uc-28	0
Jumlah		12	Jumlah		11

$$DP = \frac{12}{14} - \frac{11}{14}$$

$$= 0,07$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek

**KISI-KISI
SOAL TES (*POST TEST*)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata
Kelas/Semester : I/Genap
Sekolah : MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin

STANDAR KOMPETENSI :	
7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat	7.1.1 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat 7.1.2 Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang 7.1.3 Melafalkan isi teks bacaan

PENJABARAN MASING-MASING INDIKATOR

Indikator	No. Soal
6. Peserta didik dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat	1, 10,
7. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh, watak, suasana dan latar dari sebuah cerita pendek	2, 16
8. Peserta didik dapat menceritakan alur sebuah cerita	3, 5, 4
9. Peserta didik dapat membaca teks puisi dengan memperhatikan tempat jeda panjang dan pendek	6, 7
10. Peserta didik dapat mengerti maksud dari	15, 8

Indikator	No. Soal
suatu puisi	
8. Peserta didik dapat membaca dan mengerti suatu gambar	9, 17
9. Peserta didik dapat menganalisis suatu bacaan	18, 19, 20, 11, 12, 13, 14

Lampiran 18

SOAL TES

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 1/II

Sekolah : MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin

Alokasi waktu :30 menit

Pilihlah jawaban yang tepat pada huruf a, b atau c!

Periuk Ajaib

Suatu hari oni bertemu seorang nenek, nenek itu memberi oni sebuah periuk. Oni diberi periuk ajaib, Periuk itu dapat mengeluarkan bubur. Oni ingin mencobanya, “Periuk memasaklah,” kata oni.,Bubur lezat keluar dari periuk itu. besoknya oni mencoba lagi, kali ini oni lupa menghentikannya, bubur terus keluar tanpa henti, “periuk berhenti,” teriak oni. oni sadar buburnya terlalu banyak, tapi oni mempunyai ide oni membagikan bubur kepada temannya. oni senang telah berbuat baik.

1. apa judul dongeng tersebut?
 - a. oni yang baik hati
 - b. periuk ajaib
 - c. oni dan nenek
2. siapakah nama tokoh dalam dongeng?
 - a. ayah dan ibu
 - b. oni dan nenek
 - c. andi dan mila
3. siapa yang memberikan periuk ajaib?
 - a. nenek
 - b. oni

- c. teman oni
- 4. apa yang oni bagikan kepada temannya?
 - a. bubur
 - b. kacang
 - c. jagung
- 5. “oni membagikan bubur kepada temannya”.
oni anak yang...
 - a. malas
 - b. pendendam
 - c. dermawan

Kucingku

Karya kak Nandang

Kucingku amat lucu

Bulunya halus

Warnanya belang indah

Kucingku mengejar bola

Ekornya bergerak lucu

Kucingku tidak pernah mengganggu

Aku sayang padamu

Kau selalu menjadi teman bermainku

- 6. apa judul puisi diatas?
 - a. kucingku
 - b. kelinciku
 - c. ibuku tersayang

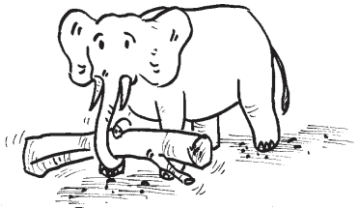
7. apa warna kucing pada puisi di atas?

- a. warna hitam
- b. warna Belang
- c. warna coklat

8. siapa pengarang puisi di atas?

- a. kak nandang
- b. kak rose
- c. kak andi

9.



penjelasan gambar di atas adalah

- a. gajah sedang makan
- b. gajah sedang mengangkat manusia
- c. gajah sedang mengangkat kayu

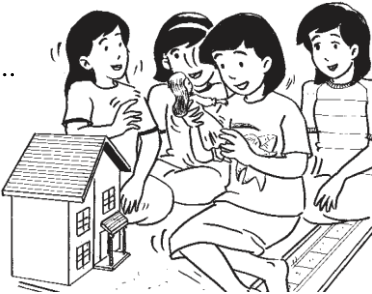
10. benda kertas bambu dan benang

dirakit jadi mainan yaitu mainan

- a. layang layang
- b. robot robotan
- c. boneka

11. sikap sombong akan.....orang lain

- a. disukai
- b. dibenci
- c. ditemani

12. kendaraan yang banyak mengangkut penumpang adalah.....
- mobil truk
 - bus kota
 - kereta api
13. lani membersihkan lantai dengan
- sapu
 - shampoo
 - sabun mandi
14. menolong orang lain harus
- minta upah
 - ikhlas
 - terpaksa
15. membaca puisi harus dengan
- seenaknya
 - sungguh sungguh
 - tidak serius
16. suasana membaca bacaan berjudul gempa adalah
- gembira
 - sedih
 - ramai
17.
- 
- lani sedang bermain
- bola bekel
 - boneka
 - yoyo

18. aku tidak suka

- a. mencoret dinding
- b. mengecat dinding
- c. membersihkan dinding

19. orang senang biasanya

- a. menangis
- b. tertawa
- c. melamun

20. muka orang bersedih yaitu

- a. ceria
- b. tersenyum
- c. cemberut

LEMBAR JAWAB SOAL

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Hari/Tanggal:

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat !

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

Lampiran 19 B

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TES

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	11	B
2	B	12	C
3	A	13	A
4	A	14	B
5	C	15	B
6	A	16	B
7	B	17	B
8	A	18	A
9	C	19	B
10	A	20	C

Lampiran 20 A

JAWABAN KELAS EKSPERIMEN

No	Kode	No Soal								
		1 (B)	2 (B)	3 (A)	4 (A)	5 (C)	6 (A)	7 (B)	8 (A)	9 (C)
1	E-01	B	B	A	A	B	A	B	A	C
2	E-02	B	B	C	A	C	A	A	A	C
3	E-03	B	B	A	A	B	A	B	A	C
4	E-04	B	B	C	A	C	A	B	B	C
5	E-05	A	B	B	A	B	A	B	A	C
6	E-06	B	B	A	C	C	A	B	B	C
7	E-07	B	B	A	A	C	A	B	B	C
8	E-08	B	B	A	C	C	A	A	A	C
9	E-09	B	B	C	A	C	A	A	A	C
10	E-10	B	B	A	A	C	A	B	B	C
11	E-11	B	B	A	A	C	A	B	B	C
12	E-12	B	B	B	A	C	A	A	A	C
13	E-13	B	B	A	A	C	A	B	A	C
14	E-14	B	B	A	A	C	A	B	A	C
15	E-15	B	B	A	A	C	A	B	A	C
16	E-16	B	B	A	A	C	A	B	A	C
17	E-17	B	B	A	A	C	A	B	A	C
18	E-18	B	B	A	A	C	A	B	A	C
19	E-19	B	B	A	A	C	A	B	A	C
20	E-20	B	B	A	A	C	A	B	A	C
21	E-21	B	B	A	A	C	A	B	A	C
22	E-22	B	B	A	A	C	A	B	A	C
23	E-23	B	B	A	A	C	A	B	A	C
24	E-24	B	B	A	A	C	A	B	A	C
25	E-25	B	B	A	A	C	A	B	A	C
26	E-26	B	B	A	A	C	A	B	A	C
27	E-27	B	B	A	A	C	A	B	A	C
28	E-28	B	B	A	A	C	A	B	A	C
29	E-29	B	B	A	A	C	A	B	A	C
30	E-30	B	B	A	A	C	A	B	A	C
31		B	B	A	A	C	A	B	A	C
32		B	B	A	A	C	A	B	A	C
33		B	B	A	A	C	A	B	A	C
34		B	B	A	A	C	A	B	A	C
35		B	B	A	A	C	A	B	A	C

[illegible]

Lampiran 20 B

Jawaban Kelas Kontrol

No	Kode	No Soal										
		1 (C)	2 (B)	3 (A)	4 (D)	5 (A)	6 (C)	7 (B)	8 (C)	9 (A)	10 (D)	11 (B)
1	E-01	C	C	D	D	B	C	B	C	A	D	B
2	E-02	C	B	B	C	A	C	C	C	A	C	B
3	E-03	C	B	A	D	A	C	B	A	A	D	B
4	E-04	C	B	C	A	A	C	A	C	B	A	B
5	E-05	C	B	A	C	A	C	B	C	A	D	B
6	E-06	C	B	A	D	B	A	B	B	C	D	B
7	E-07	C	B	A	D	A	C	B	C	C	D	B
8	E-08	C	B	A	D	A	C	B	C	A	D	B
9	E-09	C	B	D	D	A	C	B	C	D	D	B
10	E-10	C	B	C	D	A	C	D	B	A	D	B
11	E-11	C	B	A	D	A	B	A	C	A	D	C
12	E-12	C	B	A	D	A	C	C	D	A	D	A
13	E-13	C	B	A	D	D	C	A	C	C	D	B
14	E-14	C	B	A	D	A	B	B	C	B	D	B
15	E-15	C	B	A	C	A	B	A	C	A	B	B
16	E-16	C	A	B	D	A	C	B	D	A	D	B
17	E-17	C	B	A	D	A	D	B	C	C	D	B
18	E-18	C	B	B	D	A	C	B	C	A	D	C
19	E-19	C	B	A	D	A	B	A	C	A	D	C
20	E-20	C	B	A	D	A	C	B	A	A	D	B
21	E-21	C	B	D	D	A	A	A	C	A	D	B
22	E-22	C	B	A	D	A	C	B	C	C	D	B
23	E-23	C	B	A	C	B	C	B	D	B	D	B
24	E-24	C	B	A	B	A	C	D	C	B	D	B
25	E-25	C	B	A	D	A	C	A	C	C	D	C
26	E-26	C	B	A	D	A	C	D	C	A	D	B
27	E-27	C	B	B	C	A	C	D	C	C	D	B
28	E-28	C	B	A	D	A	C	B	D	A	D	B
29	E-29	C	B	A	B	A	C	D	C	A	D	B

12 (A)	13 (D)	14 (C)	15 (B)	16 (C)	17 (D)	18 (A)	19 (D)	20 (B)
A	C	D	B	C	C	A	C	B
A	C	C	A	C	D	A	D	B
A	D	C	B	C	B	C	D	B
A	D	C	B	B	D	A	D	B
B	A	C	B	B	B	D	D	B
B	C	C	B	A	C	A	D	B
C	B	B	D	B	C	A	D	D
A	D	C	B	C	D	A	D	B
B	D	C	B	C	D	D	D	B
B	D	C	D	C	D	C	D	B
A	D	C	D	A	A	A	D	B
A	D	C	B	C	D	B	D	B
B	D	C	B	B	D	A	D	C
A	C	D	B	C	C	A	D	B
A	D	D	B	C	C	A	D	B
A	A	C	B	D	B	A	D	D
B	D	C	B	C	D	C	D	B
A	D	C	B	C	D	A	D	B
A	A	B	B	C	D	D	D	B
A	D	C	B	C	D	A	D	B
A	D	C	B	C	D	C	D	B
A	D	C	B	B	A	C	D	B
A	C	C	B	C	B	A	D	D
B	C	C	B	C	C	A	D	B
D	A	A	B	B	A	D	B	B
A	D	C	B	C	D	D	C	B
A	B	B	B	C	D	D	D	B
B	D	C	B	C	D	B	D	B
C	D	C	B	C	D	D	D	B

Lampiran 21A

DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	65	1.	K-01	70
2.	E-02	55	2.	K-02	55
3.	E-03	50	3.	K-03	70
4.	E-04	70	4.	K-04	60
5.	E-05	80	5.	K-05	80
6.	E-06	65	6.	K-06	70
7.	E-07	50	7.	K-07	40
8.	E-08	65	8.	K-08	70
9.	E-09	55	9.	K-09	60
10.	E-10	75	10.	K-10	40
11.	E-11	45	11.	K-11	65
12.	E-12	55	12.	K-12	40
13.	E-13	55	13.	K-13	80
14.	E-14	60	14.	K-14	55
15.	E-15	55	15.	K-15	50
16.	E-16	60	16.	K-16	75
17.	E-17	50	17.	K-17	90
18.	E-18	75	18.	K-18	45
19.	E-19	65	19.	K-19	80
20.	E-20	55	20.	K-20	50
21.	E-21	35	21.	K-21	70
22.	E-22	75	22.	K-22	55
23.	E-23	65	23.	K-23	40
24.	E-24	55	24.	K-24	50
25.	E-25	40	25.	K-25	70
26.	E-26	60	26.	K-26	65
27.	E-27	55	27.	K-27	55
28.	E-28	70	28.	K-28	60
29.	E-29	50	29.	K-29	70
30.	E-30	75	30	K-30	65

31.	E-31	55	31	K-31	50
32.	E-32	85	32	K-32	60
33.	E-33	60	33	K-33	40
34.	E-34	45	34	K-34	60
35.	E-35	75			

Lampiran 21B

**DAFTAR NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN
KONTROL**

No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	80	1.	K-01	55
2.	E-02	65	2.	K-02	70
3.	E-03	90	3.	K-03	65
4.	E-04	85	4.	K-04	65
5.	E-05	65	5.	K-05	70
6.	E-06	90	6.	K-06	85
7.	E-07	70	7.	K-07	60
8.	E-08	85	8.	K-08	65
9.	E-09	90	9.	K-09	80
10.	E-10	70	10.	K-10	65
11.	E-11	95	11.	K-11	80
12.	E-12	85	12.	K-12	70
13.	E-13	65	13.	K-13	60
14.	E-14	80	14.	K-14	90
15.	E-15	70	15.	K-15	65
16.	E-16	90	16.	K-16	85
17.	E-17	70	17.	K-17	60
18.	E-18	95	18.	K-18	75
19.	E-19	80	19.	K-19	70
20.	E-20	85	20.	K-20	65
21.	E-21	70	21.	K-21	80
22.	E-22	80	22.	K-22	70
23.	E-23	55	23.	K-23	65
24.	E-24	80	24.	K-24	80
25.	E-25	65	25.	K-25	90
26.	E-26	80	26.	K-26	75
27.	E-27	55	27.	K-27	60
28.	E-28	80	28.	K-28	75
29.	E-29	85	29.	K-29	60
30.	E-30	95	30.	K-30	80
31.	E-31	85	31.	K-31	55
32.	E-32	65	32.	K-32	75

33.	E-33	75	33.	K-33	70
34.	E-34	65	34.	K-34	45
35.	E-35	80			

Lampiran 22A

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

II diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 85
 Nilai minimal = 35
 Rentang nilai (R) = 80 - 35 = 50
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 35 = 6,095 = 6$ kelas
 Panjang kelas (P) = $50/6 = 8,3333 = 9$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	65	4,86	23,59
2	55	-5,14	26,45
3	50	-10,14	102,88
4	70	9,86	97,16
5	80	19,86	394,31
6	65	4,86	23,59
7	50	-10,14	102,88
8	65	4,86	23,59
9	55	-5,14	26,45
10	75	14,86	220,73
11	45	-15,14	229,31
12	55	-5,14	26,45
13	55	-5,14	26,45
14	60	-0,14	0,02
15	55	-5,14	26,45
16	60	-0,14	0,02
17	50	-10,14	102,88
18	75	14,86	220,73
19	65	4,86	23,59
20	55	-5,14	26,45
21	35	-25,14	632,16
22	75	14,86	220,73
23	65	4,86	23,59
24	55	-5,14	26,45
25	40	-20,14	405,73
26	60	-0,14	0,02
27	55	-5,14	26,45
28	70	9,86	97,16
29	50	-10,14	102,88
30	75	14,86	220,73
31	55	-5,14	26,45
32	85	24,86	617,88
33	60	-0,14	0,02
34	45	-15,14	229,31
35	75	14,86	220,73
	2105		4574,29

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2105}{35} \\
 &= 60,142857
 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{4574,29}{(35-1)} \\
 S^2 &= 134,53782 \\
 S &= 11,599044
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-A

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34,5	-2,21	0,4865				
35 – 43	43,5	-1,43	0,4243	0,0621	2	2,2	0,0141
44 – 52	52,5	-0,66	0,2450	0,1793	6	6,3	0,0121
53 – 61	61,5	0,12	0,0466	0,1985	13	6,9	5,2767
62 – 70	70,5	0,89	0,3141	0,2675	7	9,4	0,5959
71 – 79	79,5	1,67	0,4524	0,1384	5	4,8	0,0051
80 – 88	88,5	2,44	0,4928	0,0403	2	1,4	0,2455
Jumlah					35	$X^2 =$	6,1493

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = f_i$

dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel =

11,0705

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 22B

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 90
 Nilai minimal = 40
 Rentang nilai (R) = 85 - 35 = 50
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 34 = 6,054 = 6 \text{ kelas}$
 Panjang kelas (P) = $50/6 = 8,3333$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	9,56	91,37
2	55	-5,44	29,61
3	70	9,56	91,37
4	60	-0,44	0,19
5	80	19,56	382,55
6	70	9,56	91,37
7	40	-20,44	417,84
8	70	9,56	91,37
9	60	-0,44	0,19
10	40	-20,44	417,84
11	65	4,56	20,78
12	40	-20,44	417,84
13	80	19,56	382,55
14	55	-5,44	29,61
15	50	-10,44	109,02
16	75	14,56	211,96
17	90	29,56	873,72
18	45	-15,44	238,43
19	80	19,56	382,55
20	50	-10,44	109,02
21	70	9,56	91,37
22	55	-5,44	29,61
23	40	-20,44	417,84
24	50	-10,44	109,02
25	70	9,56	91,37
26	65	4,56	20,78
27	55	-5,44	29,61
28	60	-0,44	0,19
29	70	9,56	91,37
30	65	4,56	20,78
31	50	-10,44	109,02
32	60	-0,44	0,19
33	40	-20,44	417,84
34	60	-0,44	0,19
	2055		5818,38

$$\begin{aligned}
 \text{Rata -rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2055}{34} \\
 &= 60,44118
 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{5818,38}{(34-1)} \\
 S^2 &= 176,3146 \\
 S &= 13,27835
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-B

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39,5	-1,58	0,4426				
40 – 48				0,1269	6	4,3	0,6596
	48,5	-0,90	0,3158				
49 – 57				0,2281	8	7,8	0,0077
	57,5	-0,22	0,0876				
58 – 66				0,0883	8	3,0	8,3279
	66,5	0,46	0,1759				
67 – 75				0,1957	8	6,7	0,2722
	75,5	1,13	0,3716				
76 – 84				0,0934	3	3,2	0,0096
	84,5	1,81	0,4650				
85 – 93				0,0286	1	1,0	0,0008
	93,5	2,49	0,4936				

34

9,2778

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

∴ 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel =

11,0705

Karena X²hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 23A

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	95	
Nilai minimal	=	55	
Rentang nilai (R)	=	95-55	= 40
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 35	= 6,095 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 = 6,6667	= 7

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	2,29	5,22
2	65	-12,71	161,65
3	90	12,29	150,94
4	85	7,29	53,08
5	65	-12,71	161,65
6	90	12,29	150,94
7	70	-7,71	59,51
8	85	7,29	53,08
9	90	12,29	150,94
10	70	-7,71	59,51
11	95	17,29	298,80
12	85	7,29	53,08
13	65	-12,71	161,65
14	80	2,29	5,22
15	70	-7,71	59,51
16	90	12,29	150,94
17	70	-7,71	59,51
18	95	17,29	298,80
19	80	2,29	5,22
20	85	7,29	53,08
21	70	-7,71	59,51
22	80	2,29	5,22
23	55	-22,71	515,94
24	80	2,29	5,22
25	65	-12,71	161,65
26	80	2,29	5,22
27	55	-22,71	515,94
28	80	2,29	5,22
29	85	7,29	53,08
30	95	17,29	298,80
31	85	7,29	53,08
32	65	-12,71	161,65
33	75	-2,71	7,37
34	65	-12,71	161,65
35	80	2,29	5,22
	2720		4167,14

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2720}{35} \\ &= 77,7143 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4167,14}{(35-1)} \\ S^2 &= 122,563 \\ S &= 11,07082 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-A

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	54,5	-2,10	0,4820				
55 – 61				0,0535	2	1,9	0,0086
	61,5	-1,46	0,4285				
62 – 68				0,1311	6	4,6	0,4341
	68,5	-0,83	0,2974				
69 – 75				0,3766	6	13,2	3,9135
	75,5	-0,20	-0,0793				
76 – 82				0,2465	8	8,6	0,0456
	82,5	0,43	0,1672				
83 – 89				0,1892	6	6,6	0,0586
	89,5	1,06	0,3565				
90 – 96				0,0987	7	3,5	3,6418
	96,5	1,70	0,4551				
Jumlah					35	$X^2 =$	8,1022

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

 $Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$ $P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d ZLuas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$ $E_i = E_i \times N$ $O_i = f_i$ Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11,0705Karena $X^2_{hitung} < X^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 23B

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 90
 Nilai minimal = 45
 Rentang nilai (R) = 90-45 = 45
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 34 = 6,054 = 6 \text{ kelas}$
 Panjang kelas (P) = $45/6 = 7,5$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	55	-15,00	225,00
2	70	0,00	0,00
3	65	-5,00	25,00
4	65	-5,00	25,00
5	70	0,00	0,00
6	85	15,00	225,00
7	60	-10,00	100,00
8	65	-5,00	25,00
9	80	10,00	100,00
10	65	-5,00	25,00
11	80	10,00	100,00
12	70	0,00	0,00
13	60	-10,00	100,00
14	90	20,00	400,00
15	65	-5,00	25,00
16	85	15,00	225,00
17	60	-10,00	100,00
18	75	5,00	25,00
19	70	0,00	0,00
20	65	-5,00	25,00
21	80	10,00	100,00
22	70	0,00	0,00
23	65	-5,00	25,00
24	80	10,00	100,00
25	90	20,00	400,00
26	75	5,00	25,00
27	60	-10,00	100,00
28	75	5,00	25,00
29	60	-10,00	100,00
30	80	10,00	100,00
31	55	-15,00	225,00
32	75	5,00	25,00
33	70	0,00	0,00
34	45	-25,00	625,00
	2380		3600,00

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2380}{34} \\
 &= 70,0000
 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3600,00}{(34-1)} \\
 S^2 &= 109,0909 \\
 S &= 10,44466
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-A

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	44,5	-2,44	0,4927				
45 – 52				0,0396	1	1,3	0,0892
	52,5	-1,68	0,4531				
53 – 60				0,1346	7	4,6	1,2830
	60,5	-0,91	0,3185				
61 – 68				0,3756	7	12,8	2,6067
	68,5	-0,14	-0,0571				
69 – 76				0,2902	10	9,9	0,0018
	76,5	0,62	0,2331				
77 – 84				0,1843	5	6,3	0,2563
	84,5	1,39	0,4175				
85 – 92				0,0669	4	2,3	1,3077
	92,5	2,15	0,4844				
Jumlah					34	$X^2 =$	5,5446

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = f_i$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11,0705

Karena $X^2_{hitung} < X^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

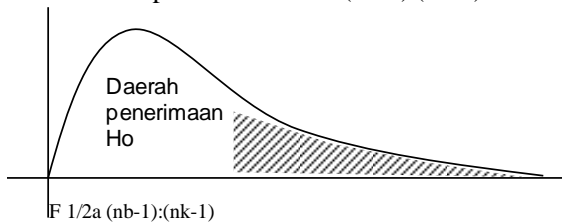
Lampiran 24A

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Kelas	IV-A	I-B
Jumlah	2055	2105
n	34	35
\bar{X}	60,44	60,14
Varians (S^2)	176,31	134,54
Standart deviasi (S)	13,28	11,60

H_0 diterima apabila $F < F_{1/2a (nb-1):(nk-1)}$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{176,31}{134,54} = 1,3105$$

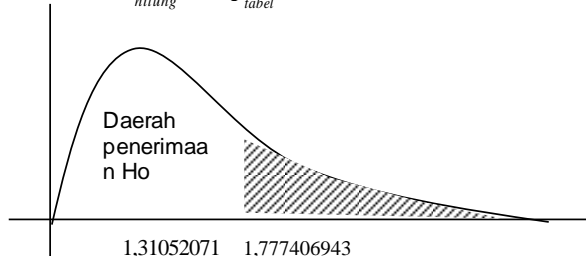
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 34 - 1 = 33$

dk penyebut = $nk - 1 = 35 - 1 = 34$

$F(0.05)(33:34) = 1,7774069$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



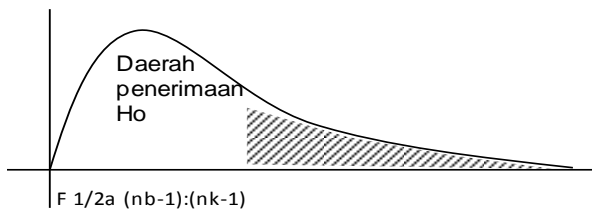
UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber variasi	I-A	I-B
Jumlah	2380	2720
n	34	35
\bar{X}	70,00	77,71
Varians (S^2)	109,09	122,56
Standart deviasi (S)	10,44	11,07

H_0 diterima apabila $F < F_{1/2a (nb-1):(nk-1)}$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{122,56}{109,09} = 1,123$$



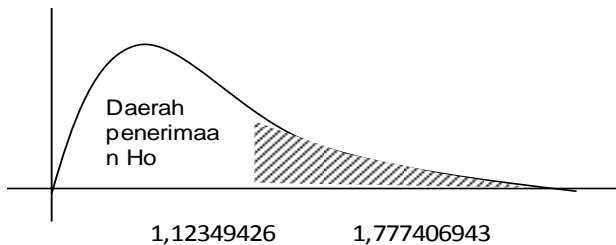
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$F(0.05)(33;34) = 1,777407$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 25A

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2105	2055
n	35	34
\bar{X}	60,143	60,441
Varians (s^2)	134,53782	176,3146
Standart deviasi (s)	11,599044	13,27835

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(35-1) \cdot 134,538 + (34-1) \cdot 176,3146}{35 + 34 - 2}$$

$$S^2 = 155,11$$

$$S = 12,454$$

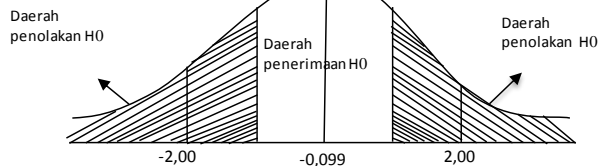
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{60,143 - 60,441}{12,4545 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{34}}}$$

$$= \frac{-0,298}{2,999}$$

$$t_{hitung} = -0,099$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 35 + 34 - 2 = 67$ diperoleh

$$t_{tabel} = 2,00$$



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 25B

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2720	2380
n	35	34
\bar{X}	77,714	70,000
Varians (s^2)	122,563	109,091
Standart deviasi (s)	11,07082	10,44466

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(35-1) \cdot 122,563 + (34-1) \cdot 109,091}{35 + 34 - 2}$$

$$S^2 = 115,927$$

$$S = 10,767$$

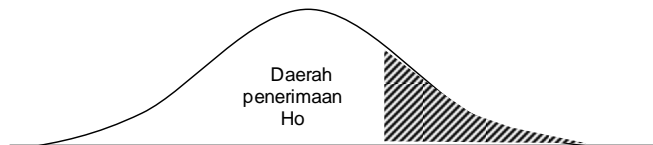
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{77,714 - 70,000}{10,767 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{34}}}$$

$$= \frac{7,714}{2,593}$$

$$t_{hitung} = 2,975$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 35 + 34 - 2 = 67$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1,668$$



$$1,667916 \quad 2,975$$

Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 26



Siswa kelas eksperimen menyusun dan menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, begitu sebaliknya hingga menjadi kalimat, secara berkelompok



Hasil dari masing-masing kelompok yang di temple di depan kelas untuk dipresentasikan kepada kelompok lain



Siswa menyusun dan menganalisis suatu kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, begitu pula sebaliknya sampai menjadi suatu kalimat, secara individu



IV/240/UKT-I/2012

44 - 66

**TANDA LULUS UJIAN KENAIKAN TINGKAT
BANDUNG KARATE CLUB
(B K C)**

KETUA DEWAN GURU BKC YANG BERKEDUDUKAN DI BANDUNG,
MENERANGKAN BAHWA :

NAMA : SITI MURNI
TMPT/TGL LAHIR : KENDAL / 10 DESEMBER 1991
TERDAFTAR DI : BKC KOTA SEMARANG TAHUN 2011
D O J O : BKC IAIN WALISONGO SEMARANG
NO. INDUK DAERAH : 73 - 79 - 052 SEMARANG

DINYATAKAN

L U L U S

DALAM MENEMPUH UJIAN KE TINGKAT

KYU IV SABUK HIJAU

PADA UJIAN KENAIKAN TINGKAT PERIODE

PERTAMA

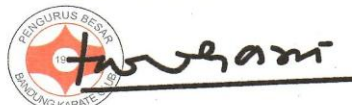
TAHUN

2012

YANG DILAKSANAKAN DI SEMARANG... PADA TANGGAL 13 MEI 2012...



KETUA DEWAN GURU BKC,



IWA RAHADIAN ARSANATA
PENDIRI PERGURUAN



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185
T: 024-7615669 E: info@akhlaqiyah.sch.id W: www.akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 064/ MI.MA/ IV/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Murni
NIM : 113911070
Jurusan /Program : PGMI/S1

Pada tanggal 04 April 2015 s.d 04 Mei 2015 Telah Melaksanakan Penelitian Penyusunan Skripsi dengan Judul " EFEKTIVITAS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAN MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Mei 2015
Kepala Madrasah

Miftahul Arief, S. Pd.I.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama :
NIM :
Fak./Jur./Prodi :

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEHUKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

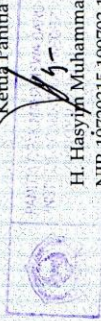
Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H/ Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Murni
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 10Desember 1991
3. Alamat Rumah : Jl. Beringin Tambakaji Rt 04 Rw 08
Ngaliyan Semarang
- HP : 085740823876

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
- a. TK Miftakhul Huda lulus tahun 1998
 - b. MI MiftakhulAkhlaqiyah lulus tahun 2004
 - c. MTs Fatahillah lulus tahun 2007
 - d. MAN Kendal lulus tahun 2010
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang Angkatan 2011
2. Pendidikan Non-Formal
- a. Pondok Nurul Islam Bugangin Kendal

C. Prestasi Akademik : -

D. Karya Ilmiah : -

Semarang, 05 November 2015

Siti Murni
NIM: 113911070